SKRIPSI DILA JULIANA 2026 siap.pdf

By Turnitin LLC

WORD COUNT 14931

TIME SUBMITTED 13-AUG-2026 01:56AM

PAPER ID 123631072

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI Z DI DESA PENGALIHAN KERITANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Pada Program Studi Manajemen Universitas Islam Indragiri

Disusun Oleh:

DILA JULIANA
Nim. 101221010060

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI

TEMBILAHAN

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Diberikan kepada:

Nama	:	DILA JULIANA
NIM	:	101221010060
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang

Bahwa skripsi mahasiswa tersebut di atas telah disetujui dan dinilai memenuhi standar ilmiah untuk diuji pada Ujian Skripsi (*Oral Comprehensive*) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri Tembilahan.

Tembilahan, 13 JULI 2026

Menyetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
MUHAMMAD FAUZAN, S.E., M.M	**Dr. AHMAD RIFA'I, S.E.,M.Si**
NUPTK. 8461767668130292	**NUPTK. 5939763664130272**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri

SYAFRINADINA, S.E., MM
NUPTK. 4447760661230183

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	DILA JULIANA
NIM	:	101221010060
Konsentrasi	:	Manajemen Keuangan
Judul Skripsi	:	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi saya ini murni karya ilmiah saya dan tidak plagiat atau bersifat plagiarism dari karya ilmiah orang lailn. Dan apabila ternyata dikemudian hari diketahui dan dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat dari karya ilmiah orang lain, maka saya bersedia dicabut gelar keserjanaan saya serta diberi sanksi hukum sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Tembilahan, 13 Juli 2026

Penulis

DILA JULIANA

NIM. 101221010060

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND CONSUMPTIVE BEHAVIOR ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF GENERATION Z IN PENGALIHAN KERITANG VILLAGE

Dila Juliana

Management Study Program, Faculty of Economics and Business
Islamic University of Indragiri
Email: dilajuliana30@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and consumptive behavior on the financial management of Generation Z in Pengalihan Village. A quantitative method was employed by distributing questionnaires to 98 respondents selected through purposive sampling. Data analysis using SPSS included validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on financial management (t-count 8.085, sig. 0.000), consumptive behavior also has a positive and significant effect (t-count 3.391, sig. 0.001), and simultaneously both variables have a significant effect (F-count 72.283, sig. 0.000). The R Square value of 0.603 indicates that financial literacy and consumptive behavior explain 60.3 percent of the variation in Generation Z's financial management, while the remainder is explained by other factors. These findings confirm that improving financial literacy and awareness of consumption patterns is crucial for rural Generation Z to achieve better financial management. Future research is suggested to examine other variables such as income, self-control, and social media influence.

Keywords: Financial Literacy, Consumptive Behavior, Financial Management, Generation Z, Pengalihan Keritang Village

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI Z DI DESA PENGALIHAN KERITANG

Dila Juliana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Islam Indragiri
Email: dilajuliana30@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan. Metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 98 responden yang dipilih secara purposive sampling. Analisis data menggunakan SPSS meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan (t hitung 8,085, sig. 0,000), perilaku konsumtif juga berpengaruh positif dan signifikan (t hitung 3,391, sig. 0,001), dan secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan (F hitung 72,283, sig. 0,000). Nilai R Square sebesar 0,603 berarti literasi keuangan dan perilaku konsumtif mampu menjelaskan 60,3 persen variasi manajemen keuangan Generasi Z, sedangkan sisanya dijelaskan faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kesadaran akan pola konsumsi sangat penting bagi Generasi Z dalam kesejahteraan untuk mencapai pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel lain seperti pendapatan, kontrol diri, dan pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, Manajemen Keuangan, Generasi Z, Desa Pengalihan Keritang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang". Ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam penyelesaian Strata 1 (S1) pada Program Studi Program Studi Manajemen Universitas Islam Indragiri.

Selama proses penulisan skripsi ini, penulis juga menghadapi kendala. Semua kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan bimbingan tersebut kepada :

1. Bapak Dr. H. Najamuddin, Lc., M.A. Selaku Rektorat Universitas Islam Indragiri.
2. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri (UNISI)
3. Ibu Syafrinadina, S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.
4. Bapak Muhammad Fauzan S.E.,MM. Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Ahmad Rifa'i, S.E.,M.Si. Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu, memberikan saran serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan dan Karyawati Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan serta dorongan motivasi selama penulis dibangku perkuliahan.
7. Teristimewa Kepada orangtua tercintaku ayahanda Bahtiar dan ibunda Nurjannah yang menjadi orang tua terhebat. Beliau emang tidak pernah merasakan bangku perkuliahan namun, Beliau mampu mendidik. Membimbing penulis dan berhasil mengantarkan penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus ,materi,motivasi,nasehat,perhatian,pengorbanan,semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. serta saudaraku Eko Afrisal Saputra, Lisa Ariska, Feby Oktaviani, Selvi Ramadani, M.Fahry, Rahmat Ridho yang telah mendoakan dan memberi semangat, serta memberikan *support* kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus buat pemilik nama Zulkarnain ,terimahkasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya dan telah berkontribusi banyak dalam skripsi penulis serta memberikan semangat,support,sampai terselesainya skripsi ini.

9. Keluarga besar manajemen B angkatan 2022 terimakasih atas kebersamaan dan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat – Sahabatku (Asnita, Rabiana, Risma, Elda Sapitri, Siti Aisha, Fitri, sunhil, Hasbi, Ridho, Ilham) atas support kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan, kebersamaan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,Terimakasih.
11. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena tidak menyerah di tengah berbagai tantangan, mampu bangkit dari setiap kesulitan, serta terus berusaha memberikan yang terbaik hingga mencapai tahap ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik, memberikan motivasi untuk terus belajar, berkembang, dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

Terimakasih penulis juga haturkan untuk semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyususnan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang penulis lakukan.

Tembilahan, 13 Juli 2026

Penulis

Dila Juliana

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN DEPAN

ABSTRACT ..... **i**

ABSTRAK ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 7

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian 8

1.4 Sistematika Penulisan 9

BAB II TELAAH PUSTAKA **11**

2.1 Landasan teori 11

2.2 Penelitian Terdahulu 18

2.3 Kerangka Pemikiran 20

2.4 Hipotesis 21

2.5 Defenisi Operasional Variabel 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **24**

3.1 Obyek Dan Waktu Pelaksanaan 24

3.2 Jenis Dan Sumber Data 24

3.3 Populasi Dan Sampel 25

3.4 Teknik Pengumpulan Data 28

3.5 Analisis Data 29

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda 31

3.6 Uji Hipotesis 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **34**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 34

4.2 Tanggapan Responden 36

4.3 Hasil Analisis Penelitian 42
4.4 Hasil Uji Instrumen 43
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik 45
4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda 49
4.7 Hasil Uji Hipotesis 50
4.8 Pembahasan 55
BAB V PENUTUP 61
5.1 Kesimpulan 61
5.2 Saran 63
DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 19

Tabel 2. 2 Defenisi Operasional Variabel 23

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Desa Pengalihan Berdasarkan Umur 25

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 35

Tabel 4. 2 Sarana Pendidikan 36

Tabel 4. 3 Data Responden 36

Tabel 4. 4 Tanggapan Literasi Keuangan 37

Tabel 4. 5 Tanggapan Perilaku Konsumtif 39

Tabel 4. 6 Tanggapan Manajemen Keuangan Generasi Z 40

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Deskriptif 42

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas 43

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas 44

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 46

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas 47

Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 49

Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial T 51

Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan F 53

Tabel 4. 15 Hasil Uji Determinasi R2 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 21
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot 45
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot..... 48

126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data Identitas Responden 69
Lampiran. 2 Tanggapan Responden Di Setiap Variabel..... 69
Lampiran. 3 Hasil Output Uji SPSS Versi 25, 2026 71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, tumbuh dalam lingkungan yang akrab dengan teknologi digital sejak usia muda. Perkembangan teknologi yang cepat telah mengubah secara mendasar pola kehidupan mereka, tidak terkecuali dalam pengelolaan keuangan pribadi. Layanan keuangan berbasis digital seperti mobile banking, dompet elektronik, dan QRIS kini menjadi bagian rutin dari aktivitas sehari-hari mereka. Kemudahan akses ini membuka peluang besar bagi inklusi keuangan, namun juga menghadirkan tantangan serius apabila pemanfaatan teknologi tidak disertai dengan pemahaman finansial yang memadai. Saat ini, Generasi Z mendominasi populasi Indonesia dengan jumlah 74,93 juta jiwa atau 27,94 persen dari total penduduk, dan mereka menjadi pengguna terbesar layanan teknologi keuangan *(fintech)* di Indonesia (Elsalonika & Ida, 2025).

Manajemen keuangan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu, tidak terkecuali bagi Generasi Z. Menurut Wulandari, (2025), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai serangkaian proses dalam aktivitas finansial yang mencakup upaya pengadaan dana, pengendalian biaya, serta pengelolaan keuangan secara menyeluruh guna mencapai sasaran keuangan yang telah ditetapkan. Sementara itu, Musthafa dalam Supriatna *et al*., (2025) menyampaikan bahwa manajemen keuangan mencakup tiga keputusan strategis, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan

keputusan kebijakan dividen. Dalam penerapannya pada keuangan pribadi, manajemen keuangan yang baik tercermin dari kemampuan individu dalam menyusun anggaran, mencatat arus kas masuk dan keluar, mengendalikan pengeluaran agar tetap berada dalam batas pendapatan, serta mengalokasikan dana untuk tabungan dan investasi jangka panjang (Citra & Komara, 2025). Generasi Z dengan kemampuan manajemen keuangan yang baik cenderung lebih tangguh dalam menghadapi tantangan finansial, terhindar dari permasalahan utang, serta mampu mencapai kesejahteraan finansial dalam jangka Panjang.

Tantangan pengelolaan keuangan bagi Generasi Z semakin kompleks seiring dengan meningkatnya gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh media sosial. Platform seperti *TikTok* dan *Instagram* tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi saluran pemasaran produk yang masif melalui konten *influencer*, ulasan produk, dan tren *self reward* yang mendorong pembelian impulsif. Generasi Z sangat rentan terhadap pengaruh *Fear of Missing Out* (*FOMO*) dan filosofi *You Only Live Once* (*YOLO*), yang membuat mereka lebih mengutamakan kepuasan jangka pendek dibandingkan perencanaan keuangan jangka panjang. Tanpa pemahaman keuangan yang memadai, kebiasaan konsumtif ini dapat menggerus kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara sehat dan bertanggung jawab (Rahmadani & Safitri, 2025).

Permasalahan ini menjadi lebih serius ketika dikaitkan dengan faktor geografis, terutama bagi Generasi Z yang tinggal di wilayah pedesaan. Survei

Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*) pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa indeks literasi keuangan di pedesaan hanya mencapai 59,25 persen, jauh tertinggal dari perkotaan yang mencapai 69,71 persen. Kesenjangan ini menandakan bahwa masyarakat perdesaan, termasuk Generasi Z, memiliki keterbatasan pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan formal. Kondisi ini semakin rumit karena infrastruktur internet yang stabil di pedesaan masih terbatas, padahal akses internet menjadi prasyarat utama dalam mengakses layanan keuangan digital.

Meskipun Generasi Z di pedesaan memiliki minat terhadap teknologi digital, mereka sering menghadapi tantangan dalam memanfaatkan layanan tersebut secara optimal dan aman. Desa Pengalihan di Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau, menjadi salah satu lokasi yang menarik untuk mengkaji fenomena ini. Sebagai wilayah pedesaan dengan karakteristik sosial ekonomi yang khas, desa ini turut merasakan penetrasi teknologi digital dan perubahan pola konsumsi di kalangan generasi mudanya. Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang, sebagaimana Generasi Z di desa-desa lain, telah terpapar pada media sosial, *e-commerce*, dan layanan keuangan digital, namun kemungkinan besar belum memiliki literasi keuangan yang memadai untuk menyikapi paparan tersebut secara bijak. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya inklusi keuangan digital dengan rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z pedesaan (OJK, 2024).

Penelitian Citra & Komara, (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan, *fintech payment*, dan perilaku konsumtif berpengaruh positif

terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Jawa Barat. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan secara lebih bijaksana. Selain itu, perilaku konsumtif juga terbukti mempengaruhi pengelolaan keuangan, yang mengindikasikan bahwa pola belanja dan kebiasaan konsumsi Generasi Z dapat memengaruhi cara mereka mengatur dan merencanakan keuangan.

Penelitian Dinanti & Nesneri, (2024) dalam penelitiannya di Kota Pekanbaru menemukan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang baik dapat membantu Generasi Z mengambil keputusan yang lebih rasional dan mengurangi pengeluaran impulsif. Sebaliknya, gaya hidup dan penggunaan *e-money* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, yang berarti semakin tinggi gaya hidup dan penggunaan *e-money*, semakin tinggi pula kecenderungan perilaku konsumtif. Temuan ini memperkuat bukti bahwa rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z dapat memicu perilaku konsumtif yang berlebihan, terutama di wilayah pedesaan yang akses informasinya masih terbatas.

Penelitian Rismawati, (2025) di Desa Maramba, Kabupaten Luwu Timur, literasi keuangan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z pengguna *TikTok Shop*, sedangkan gaya hidup berpengaruh signifikan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa meskipun literasi

keuangan penting dalam pengelolaan keuangan, faktor gaya hidup dan tekanan sosial sering kali lebih dominan dalam mendorong perilaku konsumtif di kalangan Generasi Z perdesaan. Dengan demikian, upaya pengendalian perilaku konsumtif tidak hanya cukup dengan peningkatan literasi keuangan, tetapi juga perlu mempertimbangkan aspek gaya hidup dan lingkungan sosial.

Pengetahuan keuangan yang luas akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya, sehingga literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan mencerminkan cara seseorang mengelola dana yang dimilikinya. Perilaku ini sangat penting karena kemampuan mengelola uang tidak semata-mata ditentukan oleh besarnya penghasilan, melainkan lebih terkait dengan kebijakan dalam mengelola keuangan (Citra & Komara, 2025). Seseorang dikatakan memiliki kebijaksanaan dalam mengelola keuangan ketika ia mampu merencanakan anggaran, menabung, mengambil risiko yang terukur, serta menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan anggaran yang tersedia.

Penelitian (Saputri & Purnama, 2025) mengonfirmasi bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin rendah kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi efektif dalam mengendalikan perilaku konsumsi yang berlebihan. Penelitian Oktaviani *et al.*, (2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di kalangan mahasiswa. Dengan

literasi keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih bijaksana serta lebih cermat dalam berbelanja.

Perilaku konsumtif menggambarkan kecenderungan seseorang dalam membeli berbagai macam barang atau jasa di luar kebutuhan yang sebenarnya, semata-mata untuk memenuhi gaya hidup. Perilaku ini banyak dijumpai di kalangan Generasi Z yang mudah terpengaruh oleh gaya hidup konsumtif yang berlebihan. Gaya hidup seperti ini sulit dipisahkan dari kehidupan Generasi Z dan Kecenderungan ini berisiko menimbulkan gangguan finansial di masa depan (Citra & Komara, 2025). Penelitian Zetri & Octavera, (2025) literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Penelitian yang sama juga menemukan bahwa perilaku konsumtif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Penelitian Putri *et al.*, (2024) di Kota Medan membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z. Akan tetapi, perilaku konsumtif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengonfirmasi bahwa meskipun perilaku konsumtif memiliki potensi dampak negatif, pengaruhnya tidak selalu langsung terhadap kemampuan mengelola keuangan seseorang.

Penelitian Kemala *et al.*, (2025) di Kecamatan Kuta Selatan, Bali, menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *digital payment* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z. Hasil ini mengonfirmasi bahwa pemahaman keuangan yang rendah dapat menyebabkan seseorang kurang arif dalam mengelola keuangan, sedangkan kemudahan *digital payment* justru mendorong transaksi impulsif. Temuan ini semakin menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan merupakan hal yang sangat mendesak bagi Generasi Z, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Pengalihan Keritang yang akses terhadap informasi keuangan formal masih sangat terbatas.

Berdasarkan berbagai fenomena dan temuan penelitian yang telah dipaparkan, penelitian tentang "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN GENERASI Z DI DESA PENGALIHAN KERITANG".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana Literasi Keuangan Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?
b. Bagaimana Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

c. Bagaimana Literasi Keungan Dan Perilaku Konsumtif Secara Simlutan Mempengaruhi Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

a. Untuk Menganalisis Literasi Keuangan Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

b. Untuk Menganalisis Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signfikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

c. Untuk Menganlisis Literasi Keungan Dan Perilaku Konsumtif Secara Simlutan Mempengaruhi Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah diharapkan dapat memperkaya literatur keilmuan di bidang manajemen keuangan dan perilaku konsumen, dengan fokus khusus pada faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di wilayah pedesaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi

sumber referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian di bidang yang sama.

b. Manfaat bagi Generasi Z

Bagi Generasi Z yang berdomisili di Desa Pengalihan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya literasi keuangan serta kesadaran akan risiko perilaku konsumtif. Dengan bekal pemahaman ini, Generasi Z diharapkan mampu mengelola pengeluarannya secara lebih bijak, mampu memilah antara kebutuhan pokok dan keinginan semata, sehingga pada akhirnya terhindar dari berbagai persoalan keuangan yang mungkin timbul di masa mendatang.

c. Manfaat bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel lain yang relevan, seperti pengaruh media sosial, *digital payment*, kontrol diri, dan gaya hidup hedonisme.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan skripsi ini penulis akan menguraikan kedalam 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menjabarkan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang referensi yang dianggap representatif dalam bidang pembahasan dan teori- teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti (terdiri dari kerangka pikir dan hipotesis).

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode analisis dan defenisi operasional variabel.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan gambaran umum, analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dan hasil pembahasan pada penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab akhir yang menguraikan kesimpulan serta saran yang bermanfaat baik itu berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan, sebagaimana dijelaskan oleh Sundjaja dan Barlian (2003) dalam Fauzan & Rusdiyanti, (2022) merupakan cabang manajemen yang berfokus pada tugas-tugas manajer keuangan di berbagai jenis organisasi. Tugas ini mencakup pengelolaan keuangan secara aktif, baik untuk perusahaan profit maupun non-profit, entitas publik maupun swasta, serta berbagai skala bisnis. Aktivitas yang dilakukan meliputi penyusunan anggaran, perencanaan finansial, pengelolaan kas, administrasi kredit, dan analisis investasi. Mereka melakukan berbagai kegiatan, seperti anggaran, perencanaan keuangan, manajemen kas, administrasi kredit, analisa investasi dan usaha memperoleh dana". Horne dan Wochowiez (2012) memandang manajemen keuangan sebagai praktik pengelolaan yang meliputi tiga fungsi utama, yaitu pengadaan dana, penentuan struktur pendanaan, dan pengelolaan aset, yang keseluruhannya bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Wulandari, (2025) menjelaskan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses terstruktur dalam kegiatan keuangan yang tidak hanya berupaya memperoleh sumber dana dan menekan pengeluaran, tetapi juga mengelola keuangan secara efisien agar tujuan finansial organisasi dapat terwujud.

Menurut Dawir dalam Erfiyana, (2025) dalam kutipan Supriatna *et al.,* (2025) manajemen keuangan merupakan bidang ilmu yang membahas seluruh siklus pengelolaan keuangan korporasi, mulai dari upaya menghimpun dana, mengalokasikannya ke berbagai kebutuhan, hingga membagikan keuntungan yang diperoleh. Mulyawan dalam Mayasari, (2024) dikutip dalam Supriatna *et al.,* (2025) Manajemen keuangan dipahami sebagai serangkaian proses yang bertujuan mengelola seluruh aktivitas keuangan organisasi melalui tiga fungsi utama, yakni perencanaan (planning), analisis, serta pengawasan (pengendalian) terhadap setiap kegiatan finansial yang berlangsung.

Beberapa ahli memandang manajemen keuangan dari sudut pengambilan keputusan. Musthafa dalam Rosmayati, (2025) dikuti dalam Supriatna *et al*., (2025) mengemukakan bahwa manajemen keuangan berpusat pada tiga keputusan strategis, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan kebijakan dividen. Menurut pendapat lain, Sudana dalam Maulana, (2025) dikutip dalam Supriatna *et al*., (2025) menambahkan bahwa manajemen keuangan merupakan penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam perusahaan yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan nilai perusahaan, yang diwujudkan melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya secara tepat.

2.1.2 Literasi Keuangan

Menurut Lusardi (2012) dalam kutipan Zetri & Octavera, (2025) Para ahli menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan keterampilan mendasar

yang wajib dimiliki setiap individu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yaitu dengan memahami cara merencanakan dan mengalokasikan sumber daya keuangan secara baik dan efisien. Huston (2010) dalam kutipan Buderini *et al.*, (2023) Literasi keuangan didefinisikan sebagai keahlian yang dimiliki individu dalam mengelola pendapatannya guna mencapai peningkatan kesejahteraan finansial. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memaknai literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan diri, serta pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan keuangan yang diukur melalui indeks literasi. Indeks ini menjadi instrumen penting untuk mengukur kesadaran masyarakat akan manfaat, risiko, hak, dan tanggung jawab dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Pemahaman literasi keuangan yang baik mendorong seseorang untuk lebih bijak dalam berbelanja, mengatur keuangan, dan merencanakan masa depan secara lebih matang (Mubarokah & Pratiwi, 2022 dalam kutipan Dinanti & Nesneri, 2024).

Menurut Wahyuni, *et al.,* (2023) dalam kutipan Putri *et al.*, (2024) Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan manajemen keuangan, di mana peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan seseorang akan diikuti oleh peningkatan literasi keuangannya. Literasi keuangan itu sendiri merupakan perpaduan antara kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan secara bijaksana untuk mengambil keputusan yang tepat, baik dalam hal pengaturan pengeluaran, kebiasaan menabung, aktivitas investasi, maupun pengelolaan

utang. Individu dengan literasi keuangan yang memadai akan lebih mampu memahami risiko dan peluang finansial, menyusun perencanaan tujuan jangka pendek maupun panjang, serta menghindari permasalahan keuangan yang berpotensi merugikan. Pada akhirnya, kemampuan ini menjadi fondasi penting bagi seseorang untuk mencapai kesejahteraan finansial dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan (Heret et al., 2022 dalam kutipan Damayanti & Fathihani, (2026).

2.1.2.1 Faktor-Faktor Pada Literasi Keuangan

Menurut Rismawati, (2025) Faktor-faktor yang berdampak pada literasi keuangan yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

   Tingkat pendidikan sangat penting untuk memahami literasi keuangan. Hal ini ditegaskan karena pendidikan harus memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman, termasuk kemampuan manajemen keuangan.

b. Kondisi Mukim

   Faktor utama penyebab tingginya literasi keuangan seseorang adalah status tempat tinggl mereka. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jejama Management Malahayati Journal, seseorang yang tinggal jauh dari lingkungan keluarganya sendiri memiliki jiwa yang tangguh dan mampu untuk urusan finansial dibandingkan orang yang tinggal serumah dengan keluarganya.

c. Pendapatan

Tingkat penghasilan seseorang ternyata memengaruhi tingkat pemahaman mereka tentang keuangan. Hal ini pada akhirnya cenderung berdampak pada inklusi keuangan, untuk mencapai kestabilan finansial. Jumlah uang yang dimiliki sebaiknya disimpan di tempat yang aman, seperti menabung di bank atau berinvestasi di pasar modal.

2.1.3 Perilaku Konsumtif

Ancok (1995) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai kecenderungan seseorang untuk melakukan konsumsi secara berlebihan, yang lebih didorong oleh faktor emosional daripada pertimbangan yang rasional. Individu dengan perilaku ini cenderung mendahulukan keinginan dibandingkan kebutuhan yang sesungguhnya Setiyorini & Yudiantoro, (2025). Rismayanti dan Oktapiani (2020) mendefinisikan perilaku konsumtif sebagai pola perilaku individu dalam memilih, membeli, dan menggunakan barang atau jasa yang lebih didasarkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Perilaku ini sering kali ditandai dengan pembelian impulsif, misalnya tergoda oleh promosi menarik, kemasan produk yang memikat, atau dorongan emosional sesaat. Selain itu, seperti yang dikemukakan oleh Putri dan Iriani (2020), keinginan untuk menjaga penampilan dan menunjukkan status sosial juga mendorong individu untuk membeli produk bermerek Rahmayani *et al*., (2025).

2.1.3.1 Faktor-Faktor Perilaku Konsumtif

Menurut sumartono dalam kutipan Rismawati, (2025) penyebab terjadinya perilaku konsumtif disebabkan oleh dua faktor utama diantaranya yaitu:

1) Faktor internal

Kepuasan yang diperoleh dari pembelian suatu produk dipengaruhi secara signifikan oleh berbagai faktor, seperti motivasi, harga diri, pengamatan, proses pembelajaran, kepribadian, serta konsep diri individu (Kotler, 1995).

a) Motivasi

Motivasi adalah faktor yang mendorong tindakan seseorang, baik dalam hal melakukan pembelian atau penggunaan layanan yang tersedia di pasar.

b) Harga diri

Harga merupakan salah satu hal yang mempengaruhi tingkat perilaku pembelian seseorang, orang yang selalu merasa memiliki harga diri rendah akan sangat mudah terpengaruh dibandingkan dengan orang yang berprinsip memiliki harga diri yang tinggi. Hal tersebut dapat mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif.

c) Observasi

Sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk, konsumen umumnya akan mempertimbangkan keputusan tersebut berdasarkan

proses pengamatan. Pengamatan dapat didasarkan pada pengalaman orang lain atau pengalaman pribadi di masa lalu terkait produk tersebut.

d) Proses belajar

Howard menyatakan bahwa pembelian yang dilakukan oleh konsumen merupakan bagian dari proses pembelajaran. Pengalaman positif dari seseorang di masa lalunya dengan suatu produk akan akan mendorong konsumen untuk membeli barang yang sama di masa depan. produk di masa lalu akan memberikan pelajaran bagi konsumen untuk menghindari pembelian produk yang dikonsumsi. Dalam konteks perilaku konsumtif, hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi seseorang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalunya, baik dalam bentuk kepuasan maupun kekecewaan terhadap

2) Faktor eksternal.

Menurut Kotler (1995) faktor eksternal dari perilaku konsumtif yaitu:

a) Peran Budaya

Budaya menjadi faktor utama yang membentuk keinginan dan perilaku individu. Seseorang memperoleh nilai, persepsi, preferensi, serta pola perilaku melalui keluarga dan lembaga sosial lainnya. Dalam kaitannya dengan perilaku konsumtif, budaya berfungsi sebagai pedoman yang menentukan preferensi, prioritas, dan cara individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Perbedaan norma budaya turut memengaruhi tingkat konsumtivitas seseorang, termasuk

gaya hidup, kebiasaan berbelanja, dan keputusan pembelian produk tertentu.

b) Sub budaya

Setiap budaya memiliki subkultur-subkultur yang lebih kecil dengan karakteristik sosialisasi yang khas bagi setiap anggotanya. Subkultur ini juga memengaruhi loyalitas konsumen terhadap merek-merek tertentu.

c) Kelas sosial

Subkultur mencakup kelompok etnis, agama, ras, dan wilayah geografis. Dalam perilaku konsumtif, subkultur dapat menentukan preferensi produk serta pola pembelian. Faktor utama dari kelas sosial yang paling memengaruhi perilaku konsumtif adalah peran dan status. Setiap peran mencakup aktivitas yang diharapkan dari seseorang dan disertai dengan status tertentu, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku pembelian. Individu cenderung memilih produk yang mencerminkan peran dan status sosial mereka di masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berperan sebagai bahan pembanding antara studi sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan, serta menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Pada bagian ini, peneliti menyajikan beberapa studi terdahulu yang relevan dengan topik yang akan dikaji, sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

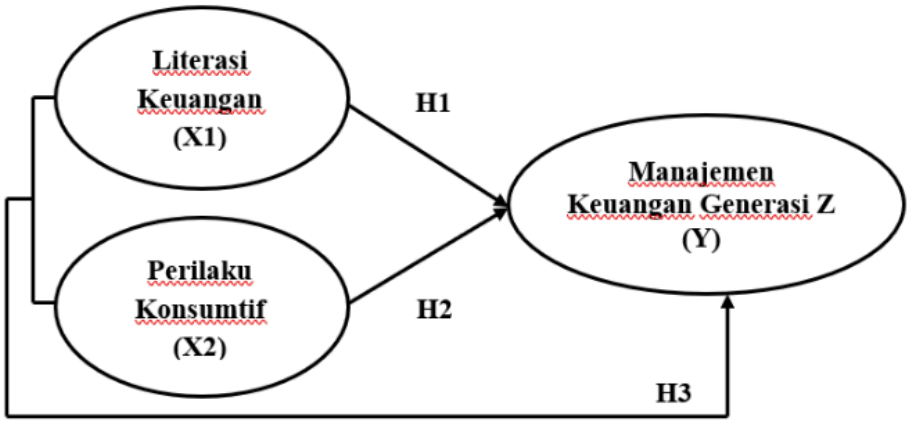
No	Nama Penelti	Judul Penelitian	Variabel Dan Alat Uji	Hasil Penelitian
1	ra & Komara, (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment dan Perilaku Konsumtif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Jawa Barat	X:Literasi Keuangan, Fintech Payment, Perilaku Konsumtif Y:Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Alat Uji: Regresi Linear Berganda	Literasi keuangan, *fintech payment*, dan perilaku konsumtif masing-masing berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Jawa Barat. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut juga memberikan pengaruh positif.
2	Rahma ni *et al.*, (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut	X:Literasi Keuangan, Uang Saku Y:Perilaku Konsumtif Alat Uji: Regresi Linear Berganda (SPSS 26)	menemukan bahwa secara terpisah, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan uang saku memiliki pengaruh ang signifikan. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.
3	Dinanti & Nesneri, (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Penggunaan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Pekanbaru	X:Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Penggunaan E-Money Y:Perilaku Konsumtif Alat Uji: SEM-PLS	di Kota Pek baru menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kontrol diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z, sedangkan gaya hidup dan penggunaan *e-money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif.
4	Rismawati, (2025)	Pengaruh Literasi	X:Literasi Keuangan, Gaya	literasi keuangan secara individual tidak

No	Nama Penelti	Judul Penelitian	Variabel Dan Alat Uji	Hasil Penelitian
		Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna TikTok Shop pada Generasi Z Desa Maramba, Kecamatan Wotu, Kabupaten Luwu Timur	Hidup Y:Perilaku Konsumtif Alat Uji: Regresi Linear Berganda (SPSS)	menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *TikTok Shop* pada Generasi Z, berbeda halnya dengan gaya hidup yang berpengaruh positif dan signifikan. Meskipun demikian, apabila literasi keuangan dan gaya hidup diuji secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pengguna *TikTok Shop* pada Generasi Z.
5	Rahmadani & Safitri, (2025)	Pengaruh Belanja Online, Perilaku Konsumtif, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z	X:Belanja Online, Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup Hedonisme Y:Pengelolaan Keuangan Pribadi Alat Uji: Regresi Linear Berganda (SPSS 25)	Belanja *online* dan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z, sedangkan gaya hidup hedonisme tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z.

Sumber: Data Diolah Peneliti Dari Berbagai Sumber Penelitian, 2026

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori, maka kerangka teoritik atas penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran
Sumber: Diolah Peneliti, 2026

2.4 Hipotesis

Hipotesis yang terdampak dilihat dari kerangka pemikiran di atas Adalah sebagai berikut:

H1 : Diduga Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang.

H2 : Diduga Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signifikan Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang.

H3 : Diduga Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Secara Simultan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang.

2.5 Defenisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 3(tiga) variabel yang dimana terdiri dari Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan Manjemen

Keuangan Generasi Z. Untuk memperjelas setiap variabel, perlu di jelaskan sebagai berikut:

a) Variabel Independen (Bebas)

1) Literasi keuangan (X1)

Menurut Wahyuni, *et al.,* (2023) dalam kutipan Putri *et al.*, (2024) Literasi keuangan dan manajemen keuangan memiliki hubungan yang saling berkorelasi. Semakin efektif seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin tinggi pula tingkat literasi keuangannya.

2) Perilaku Konsumtif (X2)

Perilaku konsumtif merupakan pola konsumsi yang tidak terkendali, di mana keputusan pembelian lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan emosional pertimbangan logis. Ciri utamanya adalah kecenderungan untuk memprioritaskan hasrat atau keinginan di atas kebutuhan pokok. (Ancok, 1995 kutipan Setiyorini & Yudiantoro, (2025).

b) Variabel Dependen (Terikat)

1) Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)

Menurut Wulandari, (2025) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai serangkaian proses dalam aktivitas finansial perusahaan yang mencakup upaya pengadaan dana, pengendalian biaya, serta pengelolaan keuangan secara menyeluruh guna mencapai sasaran keuangan yang telah ditetapkan.

Tabel 2. 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Menurut Wahyuni, *et al.*, (2023) dalam kutipan Putri *et al.*, (2024) Literasi keuangan dan manajemen keuangan memiliki hubungan yang saling berkorelasi. Semakin efektif seseorang dalam mengelola keuangannya, semakin tinggi pula tingkat literasi keuangannya	Pengetahuan Dasar Keuangan	1	Likert
			Perencanaan dan Penganggaran	2	Likert
			Tabungan dan Investasi	3	Likert
			Pemahaman Pinjaman dan Utang	4	Likert
			Literasi Keuangan Digital	5	Likert
2	Perilaku Konsumtif (X2)	Perilaku konsumtif merupakan pola konsumsi yang tidak terkendali, di mana keputusan pembelian lebih banyak dipengaruhi oleh dorongan emosional pertimbangan logis. Ciri utamanya adalah kecenderungan untuk memprioritaskan hasrat atau keinginan di atas kebutuhan pokok (Ancok, 1995 dalam kutipan Setiyorini & Yudiantoro, (2025).	Pembelian Impulsif	1	Likert
			Pengaruh Tren dan Gaya Hidup	2	Likert
			Pengaruh Diskon dan Promosi	3	Likert
			Kepuasan Sesaat	4	Likert
			Keinginan Mengikuti Orang Lain	5	Likert
3	Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)	Menurut Wulandari, (2025) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai serangkaian proses dalam aktivitas finansial perusahaan yang mencakup upaya pengadaan dana, pengendalian biaya, serta pengelolaan keuangan secara menyeluruh guna mencapai sasaran keuangan yang telah ditetapkan.	Perencanaan Keuangan	1	Likert
			Penganggaran	2	Likert
			Pengendalian Pengeluaran	3	Likert
			Pencatatan Keuangan	4	Likert
			Menabung dan Investasi	5	Likert

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Pelaksanaan

3.1.1 Obyek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan kegiatan penelitian sekaligus menjadi objek utama dalam pengumpulan data. Penentuan lokasi bertujuan untuk memudahkan peneliti menjangkau sasaran serta memperjelas ruang lingkup wilayah yang menjadi fokus kajian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pengalihan, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau, dengan subjek penelitian yaitu Generasi Z yang berdomisili di desa tersebut.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mencakup seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti, mulai dari tahap persiapan awal hingga tahap akhir penyusunan laporan hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak tahap perencanaan hingga pembuatan laporan, yang dimulai pada bulan Juli 2026 dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2023) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang Pendekatan ini diterapkan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui instrumen

dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang. Sementara itu, data sekunder bersumber dari berbagai bahan pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder berfungsi untuk memperkuat landasan teori serta mendukung analisis hasil penelitian.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Djarwanto (2020) dikutip dalam Rismawati, (2025) Populasi merupakan sekumpulan individu atau satuan yang memiliki ciri-ciri tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Setiap satuan dalam populasi disebut sebagai unit analisis, yang dapat berbentuk individu, lembaga, objek fisik, dan lain sebagainya.

Tabel 3. 1
Jumlah Penduduk Desa Pengalihan Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Persentase
1-3	669	7,99%
4-6	690	8,24%
7-13	1.225	14,69%
14-16	510	6,09%
17 Tahun Ke atas	5.285	63,06%
total	**8.379**	**100%**

Sumber: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2024
Fadil, (2025)

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa penduduk Desa Pengalihan didominasi oleh kelompok usia 17 tahun ke atas dengan jumlah 5.285 jiwa atau 63,06% dari total populasi. Sementara itu, kelompok usia anak-anak (1-16 tahun) secara keseluruhan berjumlah 3.094 jiwa atau sekitar 36,94%. Dominasi penduduk usia produktif ini mengindikasikan bahwa Desa Pengalihan memiliki potensi tenaga kerja yang cukup besar, namun juga menuntut adanya pengelolaan keuangan yang baik, terutama bagi Generasi Z yang mulai memasuki usia produktif.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Generasi Z di Desa Pengalihan yang berjumlah 5.285 jiwa, dengan ketentuan usia 17 tahun ke atas.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) dikutip dalam Rismawati, (2025) Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama. Pengambilan sampel menjadi penting ketika populasi berukuran besar dan peneliti memiliki keterbatasan biaya, waktu, maupun tenaga untuk meneliti seluruh anggota populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berdomisili di Desa Pengalihan Keritang dengan rentang usia kelahiran tahun 1997 hingga 2012.

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10% (0,1). Penggunaan rumus ini bertujuan untuk mendapatkan ukuran sampel yang representatif sehingga dapat menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan. Berdasarkan perhitungan dengan rumus Slovin, diperoleh jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Keterangan =

N = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error (10% atau 0,1)

Perhitungan untuk N = 5.285 dan e = 10% (0,10)

$$n = \frac{5.285}{1 + 5.285 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{5.285}{1 + 5.285 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{5.285}{1 + 52,85}$$

$$n = \frac{5.285}{53,85}$$

$$n = 98,14$$

n = 98 responden

Hasil perhitungan dengan rumus Slovin menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 98 responden. Jumlah ini merupakan ukuran

sampel minimal yang harus dipenuhi agar hasil penelitian memiliki validitas statistik yang memadai dan dapat digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab rumusan masalah. Data primer menjadi jenis data yang digunakan, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari sumber di lapangan. Data primer tersebut diperoleh melalui studi lapangan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner yang digunakan berbentuk pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pendekatan ini dipilih untuk memudahkan responden dalam menjawab serta memudahkan peneliti dalam menganalisis data secara kuantitatif.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel yang diteliti, yaitu literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan manajemen keuangan pribadi. Responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan yang ada dengan menggunakan skala Likert yang telah ditentukan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data secara efisien dan sistematis dari responden dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Bentuk kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat disampaikan secara langsung, melalui pos, atau melalui internet (Sugiyono, h.142 dikutip dalam Fadil, 2025).

Pengukuran dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2023) mengemukakan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Skala ini menyediakan lima pilihan jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan yang tersedia, dan setiap pilihan jawaban diberikan skor:

Sangat tidak setuju (1)

Tidak setuju (2)

Netral (3)

Setuju (4)

Sangat setuju (5)

3.5 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah dan mengubah hasil pengumpulan data menjadi informasi baru yang bermakna, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (*SPSS*) sebagai alat bantu analisis data. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis serta mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel yang diteliti.

3.5.1 Uji Instrumen

3.5.1.1 Uji Validitas Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang telah disusun valid atau tidak. Suatu skala pengukuran dikatakan sah

jika mampu menjalankan fungsinya dengan tepat dan mengukur apa yang seharusnya diukur (Sabila, 2021 dalam Kutipan Wulandari, 2025). Kriteria uji validitas ditentukan dengan membandingkan nilai *r hitung* (*Pearson Correlation*) dengan nilai *r tabel*. Nilai *r hitung* digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan validitas setiap item pertanyaan. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* memenuhi kriteria tertentu, sehingga dapat digunakan untuk mendukung penelitian. Dengan demikian, validitas item ditentukan dengan membandingkan *r hitung* dan *r tabel*, di mana item dinyatakan valid jika *r hitung* lebih besar dari *r tabel*.

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

1) Jika rhitung > rtabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
2) Jika rhitung ≤ rtabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas Penelitian

Uji reliabilitas pada dasarnya bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan variabel yang digunakan dalam instrumen penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan taraf signifikansi yang umumnya ditetapkan sebesar 0,05. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Rismawati, 2025).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik SPSS Penelitian

3.5.2.1 Uji Normalitas Penelitian

Uji normalitas residual dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

adalah model dengan residual yang terdistribusi secara normal. Normalitas dapat diuji dengan dua cara, yaitu melalui grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*, di mana data dikatakan normal jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, atau melalui uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, di mana data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 (Rismawati, 2025).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas Penelitian

Multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linear. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, digunakan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Suatu model dikatakan bebas multikolinearitas jika nilai *VIF* < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 (Rismawati, 2025).

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas Penelitian

Uji heteroskedastisitas pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan yang sama seperti uji normalitas, yaitu dengan menganalisis *scatter plot* yang memplot nilai *ZPRED* (nilai prediksi) terhadap *SRESID* (nilai residual). Apabila terdapat pola yang teratur, misalnya titik-titik membentuk gelombang atau menyempit, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. (Rismawati, 2025).

3.5 Analisis Regresi Linear Berganda SPSS Penelitian

Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang menghubungkan dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel

dependen (Y). Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut serta untuk memprediksi nilai Y berdasarkan nilai X (Rismawati, 2025). Model regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Persamaan regresi adalah:

$$Y=a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Manajemen Keuangan Generasi Z
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien regresi
- X1 = Literasi keuangan
- X2 = Perilaku Konsumtif
- e = Error term

3.6 Uji Hipotesis Pada Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Parsial T

Uji t digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel pada taraf signifikan sebesar 5% (0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria pengambilan Keputusan :

a. H1 diterima bila thitung > ttabel, artinya variabel independen (X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

b. H1 ditolak bila thitung < ttabel, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

3.6.2 Uji Simultan F

Uji F digunakan untuk menilai apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada taraf signifikan sebesar 5%(0,05) (Rismawati, 2025).

Kriteria uji F yaitu :

a. H1 diterima bila Fhitung > Ftabel, artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. H1 ditolak bila Fhitung < Ftabel, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

3.6.3 Analisis Koefisien Determinasi (R2) pada Penelitian

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen dapat menjelaskan seluruh variasi variabel dependen secara simultan (Rismawati, 2025).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Geografis

Desa Pengalihan berada di wilayah datar dengan jenis tanah yang didominasi oleh gambut dan tanah liat. Desa ini terletak 30 kilometer di sebelah barat ibu kota Kecamatan Keritang, 60 kilometer dari ibu kota Kabupaten Indragiri Hilir, dan 150 kilometer dari ibu kota Provinsi Riau. Luas wilayahnya mencapai 105 km² dan dihuni oleh berbagai suku bangsa. Kondisi tanah yang berupa tanah liat dan rawa dimanfaatkan oleh penduduk setempat maupun penduduk luar yang memiliki hak kepemilikan tanah untuk berbagai kegiatan ekonomi. Tanah rawa digunakan untuk pertanian, perkebunan jagung, palawija, sawit, dan komoditas lainnya, sementara tanah gambut dimanfaatkan untuk perkerasan jalan dengan bahan baku tanah liat. (Pengalihan,2013:10 dalam kutipan Fadil, 2025).

1. Pembagian Wilayah Desa

   Wilayah administratif Desa Pengalihan terbagi menjadi 8 dusun. Dusun Enau dan Dusun Baru berada di sisi timur dan berbatasan dengan Kecamatan Kempas Jaya. Di sisi utara, terdapat Dusun Rasau Kuning dan Dusun Susupan yang berbatasan dengan Kecamatan Pekan Tua. Dusun Lestari dan Dusun Cahaya berada di pusat desa. Sementara itu, Dusun Putat dan Dusun Setulu terletak di sisi selatan dan berbatasan dengan Teluk Kelasa serta Desa Pancur.

2. Batas-batas desa Pengalihan

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pekan Tua Kecamatan Kempas

b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemuning

c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kempas

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pancur.

4.1.2 Demografi

Menurut sensus penduduk tahun 2023 jumlah penduduk Desa Pengalihan Kecamatan Keritang berdasarkan isian profil Desa Pengalihan berjumlah 7.205 orang (Fadil, 2025).

Tabel 4. 1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	4.200	50,12%
perempuan	4.179	49,88%
Jumlah	**8.379**	**100%**

Sumber: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2024
Fadil, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.1, total penduduk Desa Pengalihan berdasarkan jenis kelamin adalah 8.379 jiwa, dengan rincian 4.200 jiwa laki-laki (50,12%) dan 4.179 jiwa perempuan (49,88%). Komposisi ini relatif seimbang, meskipun jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan perempuan.

4.1.3 Pendidikan

Kondisi pendidikan di Desa Pengalihan tergolong cukup baik apabila ditinjau dari ketersediaan fasilitas pendidikan yang ada, terutama untuk menunjang kebutuhan belajar penduduk usia sekolah.

Tabel 4. 2
Sarana Pendidikan

Sarana Pendidikan	Jumlah
Taman Kanak-Kanak	7
SD	12
Madrasah Ibtidaiyah	5
SMP	1
Madrasah Tsanawiyah	4
SMA/SMK	2
Madrasah Aliyah	1
Jumlah	**32**

Sumber: Kantor Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 2024
Fadil, (2025)

Berdasarkan data Kantor Desa Pengalihan (2024), terdapat 32 sarana pendidikan di desa tersebut. Fasilitas paling banyak adalah SD (12 unit), diikuti TK (7 unit), dan MI (5 unit). Untuk jenjang menengah, tersedia 4 MTs, 2 SMA/SMK, 1 MA, dan hanya 1 SMP. Secara umum, fasilitas pendidikan dasar tergolong memadai, namun jumlah SMP sangat terbatas dibandingkan MTs. Dominasi madrasah menunjukkan pendidikan berbasis agama Islam cukup kuat di desa ini.

4.2 Tanggapan Responden

4.2.1 Identitas Data Responden

Tabel 4. 3
Data Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	42	42,9%
	Perempuan	56	57,1%
Usia	17-22	87	88,8%
	23-27	11	11,2%
Status Tinggal	Warga Asli	84	85,7%
	Perantau	14	14,3%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	87	88,8%
	Karyawan	5	5,1%
	Wiraswasta	5	5,1%
	Tidak Bekerja	1	1,0%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut. Dari sisi jenis kelamin, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (57,1%), sedangkan laki-laki sebanyak 42 orang (42,9%). Berdasarkan usia, responden didominasi oleh kelompok usia 18-22 tahun sebanyak 87 orang (88,8%), sementara usia 23-27 tahun berjumlah 11 orang (11,2%). Dari segi status tinggal, sebagian besar responden merupakan warga asli Desa Pengalihan sebanyak 84 orang (85,7%), sedangkan perantau sebanyak 14 orang (14,3%). Berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak adalah pelajar atau mahasiswa sebanyak 87 orang (88,8%), diikuti karyawan (5,1%), wiraswasta (5,1%), dan tidak bekerja (1,0%). Komposisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah Generasi Z usia muda, warga asli desa, dan berstatus pelajar atau mahasiswa, yang mencerminkan kondisi demografis Generasi Z di Desa Pengalihan yang didominasi oleh kelompok usia produktif muda yang masih menempuh pendidikan.

4.2.2 Literasi Keuangan (X1)

Untuk mendeskripsikan tanggapan responden terkait variabel literasi keuangan pada generasi Z yang berdomisili di desa Pengalihan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Tanggapan Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi seperti cara	3	1	25	47	22	98	382	3,90

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
	mengatur pemasukan dan pengeluaran.								
2	Saya selalu menyusun anggaran keuangan setiap bulan sebelum melakukan pengeluaran.	0	1	19	53	25	98	400	4,08
3	Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan.	2	5	21	42	28	98	387	3,95
4	Saya memahami risiko dan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil pinjaman atau berutang.	1	6	26	37	28	98	383	3,91
5	Saya memahami keamanan dan risiko dalam menggunakan layanan keuangan digital seperti dompet elektronik.	3	4	17	38	36	98	398	4,06

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tanggapan responden untuk variabel literasi keuangan, secara keseluruhan generasi Z di Desa Pengalihan menunjukkan pemahaman yang tergolong baik terhadap konsep pengelolaan keuangan. Nilai mean tertinggi terdapat pada pernyataan kedua mengenai penyusunan anggaran setiap bulan sebesar 4,08 dan pernyataan kelima tentang pemahaman keamanan layanan keuangan digital sebesar 4,06, yang mengindikasikan bahwa responden cukup disiplin dalam merencanakan keuangan serta sadar akan risiko penggunaan teknologi finansial. Sementara itu, pernyataan pertama mengenai pemahaman konsep dasar pengelolaan keuangan mencatatkan mean terendah sebesar 3,90, namun angka ini tetap berada pada kategori tinggi.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel literasi keuangan adalah 3,98, yang mengindikasikan bahwa Generasi Z di Desa Pengalihan memiliki tingkat pemahaman keuangan yang cukup baik dan tergolong memadai.

4.2.3 Perilaku Konsumtif (X2)

Untuk mendeskripsikan tanggapan responden terkait variabel Perilaku Konsumtif pada generasi Z yang berdomisili di desa Pengalihan, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 5
Tanggapan Perilaku Konsumtif

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya sering membeli barang tanpa direncanakan terlebih dahulu hanya karena tertarik saat melihatnya.	3	11	35	35	14	98	344	3,51
2	Saya membeli produk tertentu karena sedang tren atau populer di media sosial.	1	6	26	43	22	98	377	3,85
3	Saya cenderung membeli barang hanya karena ada diskon atau penawaran menarik.	1	7	31	44	15	98	363	3,70
4	Saya berbelanja untuk mendapatkan kepuasan atau kebahagiaan sesaat.	1	6	26	43	22	98	377	3,85
5	Saya membeli produk yang sama dengan teman atau influencer untuk diakui secara sosial.	2	10	40	32	14	98	344	3,51

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tanggapan responden untuk variabel perilaku konsumtif, generasi Z di Desa Pengalihan Keritang menunjukkan

kecenderungan perilaku konsumtif yang tergolong sedang. Nilai mean tertinggi terdapat pada pernyataan kedua mengenai pembelian produk karena tren di media sosial dan pernyataan keempat tentang berbelanja untuk kepuasan sesaat, masing-masing sebesar 3,85, yang mengindikasikan bahwa responden cukup terpengaruh oleh gaya hidup modern dan dorongan emosional dalam berbelanja.

Sebaliknya, nilai mean terendah terdapat pada pernyataan pertama tentang pembelian tanpa perencanaan dan pernyataan kelima mengenai pembelian untuk pengakuan sosial, masing-masing sebesar 3,51, yang menunjukkan bahwa responden masih memiliki pertimbangan rasional sebelum membeli dan tidak sepenuhnya terdorong oleh tekanan sosial. Secara keseluruhan, rata-rata mean untuk variabel perilaku konsumtif adalah 3,68, yang mencerminkan bahwa generasi Z di Desa Pengalihan Keritang berada pada tingkat konsumtif yang moderat.

4.2.4 Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)

Untuk mendeskripsikan tanggapan responden terkait variabel Manajemen Keuangan Generasi Z pada generasi Z yang berdomisili di desa Pengalihan Keritang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6
Tanggapan Manajemen Keuangan Generasi Z

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya memiliki rencana keuangan jangka	1	4	19	44	30	98	396	4,04

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
	pendek dan jangka panjang yang jelas.								
2	Saya membuat anggaran pengeluaran untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya.	1	5	23	40	29	98	389	3,97
3	Saya selalu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang dimiliki.	0	4	23	46	25	98	390	3,98
4	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran untuk memantau kondisi keuangan.	1	8	25	35	29	98	381	3,89
5	Saya menyisihkan dana secara rutin untuk tabungan atau investasi masa depan.	0	3	20	41	34	98	404	4,12

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tanggapan 4.6, responden untuk variabel manajemen keuangan generasi Z, secara keseluruhan responden menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang tergolong baik. Nilai mean tertinggi terdapat pada pernyataan kelima mengenai kebiasaan menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi masa depan sebesar 4,12, yang mengindikasikan bahwa generasi Z di Desa Pengalihan memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Sementara itu, nilai mean terendah terdapat pada pernyataan keempat mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran sebesar 3,89, yang masih berada pada kategori baik dan menunjukkan bahwa meskipun kebiasaan mencatat keuangan belum sepenuhnya optimal, responden tetap memiliki kesadaran untuk memantau kondisi keuangannya.

Secara keseluruhan, rata-rata mean untuk variabel manajemen keuangan generasi Z adalah 4,00, yang mencerminkan bahwa generasi Z di Desa Pengalihan memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik dan tergolong sehat.

4.3 Hasil Analisis Penelitian

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Tabel 4. 7
Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	98	12.00	25.00	18.9490	2.78572
Perilaku Konsumtif	98	10.00	21.00	17.1939	2.28242
Manajemen Keuangan Generasi Z	98	14.00	25.00	18.8367	2.44399
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 98 responden generasi Z, diketahui bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan mencapai 18,95 dengan simpangan baku 2,79, yang menunjukkan penyebaran data yang relatif moderat. Sementara itu, perilaku konsumtif memiliki rata-rata 17,19 dengan standar deviasi 2,28, yang mengindikasikan kecenderungan responden cukup terkendali dalam pengeluaran konsumtif. Adapun variabel manajemen keuangan generasi Z mencatatkan rata-rata 18,84 dengan standar deviasi 2,44, yang mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan yang tergolong baik dan cukup homogen di antara responden. Secara keseluruhan, rentang nilai minimum dan maksimum dari ketiga variabel menunjukkan bahwa tidak terdapat data ekstrem yang signifikan, sehingga data layak untuk dianalisis lebih lanjut.

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

a. Jika rhitung > rtabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.

b. Jika rhitung ≤ rtabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien r Hitung	r Tabel	Sig	Simpulan
Literasi Keuangan (X_1)	LK1	0,554**	0,200	0,000	Valid
	LK2	0,377**	0,200	0,000	Valid
	LK3	0,345**	0,200	0,000	Valid
	LK4	0,310**	0,200	0,002	Valid
	LK5	0,259**	0,200	0,010	Valid
Perilaku Konsumtif (X_2)	PK1	0,301**	0,200	0,003	Valid
	PK2	0,201*	0,200	0,047	Valid
	PK3	0,321**	0,200	0,001	Valid
	PK4	0,301**	0,200	0,003	Valid
	PK5	0,321**	0,200	0,001	Valid
Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)	MK1	0,568**	0,200	0,000	Valid
	MK2	0,592**	0,200	0,000	Valid
	MK3	0,720**	0,200	0,000	Valid
	MK4	0,430**	0,200	0,000	Valid
	MK5	0,720**	0,200	0,000	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada Tabel 4.8, seluruh indikator dari ketiga variabel penelitian menunjukkan koefisien korelasi yang lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,200, dengan tingkat signifikansi yang berada di bawah 0,05 untuk seluruh item. Pada variabel literasi keuangan, nilai r hitung tertinggi terdapat pada indikator LK1 sebesar 0,554, sedangkan nilai terendah pada LK5 sebesar 0,259. Untuk variabel perilaku konsumtif, koefisien korelasi bergerak dari 0,201 hingga 0,321,

dengan PK2 mencatatkan nilai terendah namun tetap berada di atas batas kritis.

Sementara itu, variabel manajemen keuangan generasi Z menunjukkan koefisien yang cukup kuat, dengan rentang antara 0,430 pada MK4 hingga 0,720 pada MK3 dan MK5. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan atau indikator yang digunakan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data penelitian.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliable (Rismawati, 2025).

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang terangkum pada Tabel 4.9, instrumen penelitian yang terdiri dari 15 item pernyataan memperoleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,895. Angka ini jauh melampaui batas kriteria minimal yang ditetapkan, yaitu 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan tergolong reliabel.

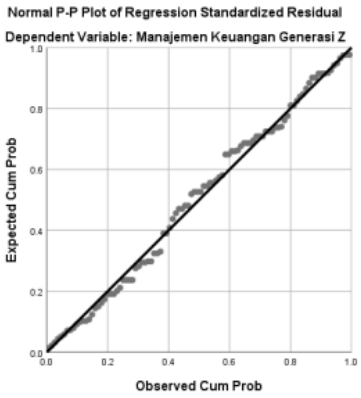
Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang stabil dan andal apabila pengukuran dilakukan

berulang kali pada subjek yang sama, sehingga layak dipercaya sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji normalitas antara lain dengan mengamati pola penyebaran data pada garis diagonal grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dimana jika titik-titik menyebar sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal, atau menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov jika diperoleh nilai Sig >0,05 maka dikatakan berdistribusi normal (Rismawati, 2025).



Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan pada Gambar 4.1, diketahui bahwa titik-titik pada grafik Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual tersebar di sepanjang garis diagonal dan cenderung mengikuti arah garis tersebut. Pola penyebaran ini mengindikasikan bahwa

data residual menyebar secara normal, tidak menunjukkan adanya penyimpangan yang berarti dari distribusi normal.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53903628
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.051
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 4.10, diperoleh nilai statistik uji sebesar 0,069 dengan tingkat signifikansi asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai signifikansi ini jauh lebih besar dari batas kritis yang umum digunakan, yaitu 0,05, yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal tidak dapat ditolak.

Hasil ini memperkuat temuan dari grafik P-P Plot sebelumnya dan mengindikasikan bahwa asumsi normalitas dalam model regresi telah

terpenuhi, sehingga model layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Cara mengetahui jika suatu model regresi tidak terjadi multikolinearitas yaitu perhitungan menghasilkan nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai tolerance > 0,1 (Rismawati, 2025).

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.943	1.313		3.003	.003		
	Literasi Keuangan	.537	.066	.612	8.085	.000	.729	1.371
	Perilaku Konsumtif	.275	.081	.257	3.391	.001	.729	1.371

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

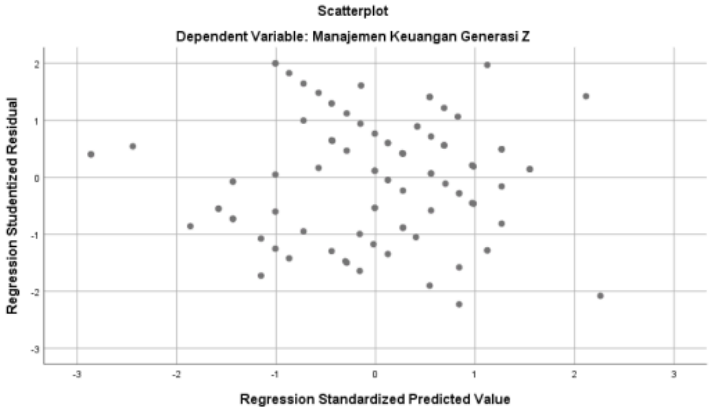
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 4.11, diketahui bahwa nilai tolerance untuk kedua variabel independen adalah sebesar 0,729, sementara nilai Variance Inflation Factor (VIF) mencapai 1,371 untuk masing-masing variabel. Kedua nilai tersebut berada pada rentang yang sangat aman, di mana nilai tolerance jauh di atas batas minimal 0,1 dan nilai VIF jauh di bawah batas maksimal 10, sebagaimana kriteria yang dikemukakan oleh Rismawati (2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif tidak saling mengganggu, sehingga model regresi layak digunakan untuk keperluan analisis lebih lanjut.

4.5.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti gelombang atau melebar lalu menyempit maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas (Rismawati, 2025).



Gambar 4. 2
Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Gambar 4.2, terlihat bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak di sekitar angka nol pada sumbu Y, baik di atas maupun di bawah garis horizontal, tanpa membentuk pola yang teratur seperti gelombang, menyempit, atau melebar. Pola penyebaran yang tidak beraturan ini menunjukkan bahwa varians residual cenderung konstan di sepanjang nilai prediksi. Sesuai dengan kriteria yang dikemukakan oleh Rismawati (2025), apabila tidak terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur, maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, asumsi homoskedastisitas dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen. Persamaan regresi adalah:

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan:

- Y = Manajemen Keuangan Generasi Z
- a = Konstanta
- b1, b2 = Koefisien regresi
- X1 = Literasi keuangan
- X2 = Perilaku Konsumtif
- e = Error term

Tabel 4. 12
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	3.943	1.313		3.003	.003		
	Literasi Keuangan	.537	.066	.612	8.085	.000	.729	1.371
	Perilaku Konsumtif	.275	.081	.257	3.391	.001	.729	1.371

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan perilaku konsumtif

(X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan generasi Z (Y). Persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 3{,}943 + 0{,}537\ X1 + 0{,}275\ X2 + e}$$

Persamaan regresi menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada literasi keuangan akan meningkatkan manajemen keuangan Generasi Z sebesar 0,537 satuan, sedangkan setiap kenaikan satu satuan pada perilaku konsumtif akan meningkatkan manajemen keuangan sebesar 0,275 satuan. Nilai signifikansi kedua variabel masing-masing 0,000 dan 0,001, yang keduanya lebih kecil dari 0,05, sehingga kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z.

Berdasarkan koefisien beta terstandarisasi, literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih dominan (Beta 0,612) dibandingkan perilaku konsumtif (Beta 0,257).

4.7 Hasil Uji Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji Parsial T

Kriteria pengambilan Keputusan :

a. H1 diterima bila thitung > ttabel, artinya variabel independen (X berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).
b. H1 ditolak bila thitung < ttabel, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4. 13
Hasil Uji Parsial T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	Collinearity Statistics VIF
1	(Constant)	3.943	1.313		3.003	.003		
	Literasi Keuangan	.537	.066	.612	8.085	.000	.729	1.371
	Perilaku Konsumtif	.275	.081	.257	3.391	.001	.729	1.371

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

a) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel literasi keuangan memperoleh *t hitung* sebesar 8,085 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan Generasi Z. Nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,537 dengan arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin tinggi pula kemampuan manajemen keuangan Generasi Z. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap manajemen keuangan Generasi Z diterima.

b) Pengaruh Perilaku Konsumtif (X2) terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif memiliki *t hitung* sebesar 3,391 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka perilaku konsumtif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan Generasi Z. Koefisien regresi (B) sebesar 0,275 dengan arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku konsumtif, semakin tinggi pula manajemen keuangan Generasi Z.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap manajemen keuangan Generasi Z diterima. Sementara itu, berdasarkan nilai *t hitung*, literasi keuangan (*t hitung* 8,085) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan perilaku konsumtif (*t hitung* 3,391) terhadap manajemen keuangan Generasi Z.

4.7.2 Hasil Uji Simultan F

Kriteria uji F yaitu :

a. H1 diterima bila Fhitung > Ftabel, artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b. H1 ditolak bila Fhitung < Ftabel, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)

Tabel 4. 14
Hasil Uji Simultan F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.630	2	174.815	72.283	.000[b]
	Residual	229.757	95	2.418		
	Total	579.388	97			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

b. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil uji simultan (uji F) yang disajikan pada Tabel 4.14 menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Nilai *F hitung* yang diperoleh sebesar 72,283 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka secara simultan variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku konsumtif secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen keuangan Generasi Z diterima. Hal ini juga menegaskan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan mampu menjelaskan pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

4.7.3 Hasil Uji Determinasi R2

Nilai determinasi membuktikan seberapa besar persentase model regresi dapat menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, sehingga jika R^2 sama dengan nol (0), hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersamaan.

Sedangkan apabila R2 sama dengan 1 maka berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara bersamaan (Rismawati, 2025).

Tabel 4. 15
Hasil Uji Determinasi R2
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777[a]	.603	.595	1.55515	1.856

a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Berdasarkan Tabel 4.15, koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah 0,603. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 60,3% terhadap variasi manajemen keuangan Generasi Z, sementara 39,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,595 juga menunjukkan hasil yang serupa, yang berarti model tetap baik meskipun telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Selain itu, nilai *R* sebesar 0,777 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen tergolong kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kemampuan prediksi yang cukup baik dalam menjelaskan pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap manajemen keuangan Generasi Z.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Literasi Keuangan Berpengaruh Signifkan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Desa Pengalihan Keritang

Hasil pengujian statistik mengungkapkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki *t hitung* 8,085 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada di bawah 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,537 dengan arah positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit literasi keuangan akan mendorong peningkatan manajemen keuangan Generasi Z sebesar 0,537 unit. Temuan ini memperkuat bukti bahwa tingkat pemahaman keuangan yang lebih tinggi berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima secara statistik. Hasil ini sejalan dengan temuan Citra & Komara (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z. Penelitian Zetri & Octavera (2025) juga mengonfirmasi bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa Generasi Z, semakin baik pula kompetensi mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Demikian pula, Putri et al. (2024) di Kota Medan membuktikan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z.

Realitas yang teramati di Desa Pengalihan memperlihatkan bahwa generasi Z di kawasan pedesaan ini mulai menunjukkan kesadaran akan urgensi pemahaman keuangan, sekalipun akses terhadap sumber informasi keuangan formal masih menghadapi berbagai keterbatasan. Data statistik

deskriptif mengungkapkan bahwa rata-rata skor literasi keuangan responden mencapai 18,95 dari total maksimal 25, yang mencerminkan tingkat pemahaman yang tergolong memadai. Kondisi ini terlihat dari respons responden terhadap berbagai indikator literasi keuangan, mulai dari penguasaan konsep dasar pengelolaan keuangan, kebiasaan menyusun anggaran, hingga rutinitas menyisihkan pendapatan untuk ditabung. Generasi Z Desa Pengalihan Keritang yang dibekali literasi keuangan yang baik menunjukkan kecenderungan untuk lebih arif dalam merencanakan anggaran, mengendalikan arus pengeluaran, dan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk keperluan tabungan. Kemampuan membedakan antara kebutuhan primer dan keinginan semata membuat mereka tidak mudah terjerumus dalam pola konsumsi berlebihan. Lebih jauh lagi, pemahaman keuangan yang mumpuni turut membantu mereka dalam mencermati risiko dan implikasi jangka panjang dari setiap keputusan finansial yang diambil, tidak terkecuali dalam pemanfaatan layanan keuangan digital yang kian menjamur di wilayah pedesaan.

4.8.2 Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua, variabel perilaku konsumtif memiliki nilai *t hitung* 3,391 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang berada di bawah 0,05. Koefisien regresi sebesar 0,275 dengan arah positif mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan perilaku konsumtif akan meningkatkan skor manajemen keuangan Generasi Z sebesar 0,275

satuan. Temuan ini mengindikasikan bahwa perilaku konsumtif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian Citra & Komara (2025) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif memberikan kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Jawa Barat. Penelitian Zetri & Octavera (2025) juga melaporkan temuan serupa bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z. Temuan ini menarik karena menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang kerap dipandang sebagai kecenderungan negatif justru dapat memicu Generasi Z untuk lebih giat dalam mengelola keuangan, karena mereka menyadari perlunya perencanaan finansial agar tetap dapat mengakomodasi gaya hidup konsumtif tanpa mengorbankan stabilitas keuangan jangka panjang.

Fenomena yang berlangsung di Desa Pengalihan Keritang memperlihatkan bahwa generasi Z di kawasan pedesaan tidak luput dari pengaruh gaya hidup konsumtif yang dipicu oleh paparan media sosial dan perkembangan teknologi digital. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata perilaku konsumtif responden mencapai 17,19 dari skor ideal 25, yang berarti tingkat konsumtif mereka tergolong sedang. Respons responden terhadap berbagai indikator perilaku konsumtif seperti kecenderungan pembelian tanpa perencanaan, pengaruh tren dan gaya hidup yang sedang populer, serta daya tarik diskon dan promosi mengindikasikan bahwa mereka

cukup responsif terhadap rangsangan konsumsi. Meskipun demikian, temuan yang menarik dari penelitian ini adalah bahwa perilaku konsumtif ternyata mendorong mereka untuk lebih serius dalam mengelola keuangan. Generasi Z yang menyadari kecenderungan konsumtif yang dimilikinya berupaya mengkompensasinya dengan perencanaan keuangan yang lebih terstruktur, seperti menyusun anggaran, mencatat setiap transaksi keuangan, dan mengalokasikan dana untuk tabungan. Hal ini sejalan dengan kerangka pemikiran bahwa individu dengan tingkat konsumtif yang tinggi namun memiliki kesadaran finansial akan berusaha mengelola keuangannya secara lebih baik agar tetap dapat memenuhi keinginan konsumsinya tanpa mengalami tekanan finansial di kemudian hari.

4.8.3 Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Berpengaruh Signifikan Secara Simultan Tergadap Manajemen Keuangan Generasi Z Di Desa Pengalihan Keritang.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai *F hitung* yang diperoleh adalah 72,283 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang berada jauh di bawah 0,05. Temuan ini mengonfirmasi bahwa literasi keuangan dan perilaku konsumtif secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,603 mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara kolektif mampu menjelaskan 60,3% variasi yang terjadi pada variabel manajemen keuangan Generasi Z, sementara sisanya sebesar 39,7%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dicakup dalam penelitian ini, seperti tingkat pendapatan, gaya hidup hedonistik, kemampuan kontrol diri, dan pengaruh lingkungan pergaulan.

Hasil ini sejalan dengan temuan Rahmadani & Safitri (2025) yang membuktikan bahwa belanja *online*, perilaku konsumtif, dan gaya hidup hedonisme secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z. Penelitian Citra & Komara (2025) juga mengonfirmasi bahwa literasi keuangan, *fintech payment*, dan perilaku konsumtif secara simultan memberikan kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Jawa Barat. Fenomena yang teramati di Desa Pengalihan Keritang menggambarkan bahwa Generasi Z di pedesaan ini berada pada posisi yang menarik, yaitu berada di antara dorongan untuk mengikuti arus konsumsi modern dan kebutuhan untuk mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan yang tergolong baik membantu mereka memahami konsekuensi dari setiap keputusan finansial, sedangkan perilaku konsumtif yang berada pada tingkat moderat mendorong mereka untuk tetap aktif dalam mengelola keuangan agar dapat memenuhi gaya hidup yang diinginkan. Kombinasi antara pemahaman keuangan yang mumpuni dan kesadaran akan pola konsumsi menciptakan sinergi yang memungkinkan Generasi Z Desa Pengalihan Keritang untuk mengelola keuangan mereka secara lebih bertanggung jawab. Mereka tidak hanya sekadar mengikuti tren konsumsi yang berkembang, tetapi juga memiliki perencanaan keuangan yang terarah, penganggaran yang tersistem, dan

kebiasaan menabung yang disiplin. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun tinggal di lingkungan pedesaan dengan keterbatasan akses informasi, Generasi Z Desa Pengalihan Keritang telah menunjukkan kapasitas manajemen keuangan yang cukup memadai, yang menjadi modal penting bagi terciptanya kesejahteraan finansial di masa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya indeks literasi keuangan di pedesaan yang hanya mencapai 59,25 persen dibandingkan dengan perkotaan sebesar 69,71 persen, serta maraknya gaya hidup konsumtif di kalangan Generasi Z yang didorong oleh media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 98 responden Generasi Z. Analisis data menggunakan SPSS mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang dengan nilai t hitung 8,085, signifikansi 0,000 (< 0,05), dan koefisien regresi 0,537. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang,

maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk dalam hal perencanaan keuangan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, pencatatan keuangan, serta kebiasaan menabung dan berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang diterima.

b. Perilaku konsumtif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang dengan nilai t hitung 3,391, signifikansi 0,001 (< 0,05), dan koefisien regresi 0,275. Nilai Beta yang lebih tinggi pada literasi keuangan (0,612) dibandingkan perilaku konsumtif (0,257) menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh lebih dominan. emuan ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif yang berada pada tingkat moderat di kalangan Generasi Z Desa Pengalihan justru mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan sebagai bentuk kompensasi atas kecenderungan konsumtif yang dimiliki. Namun demikian, nilai koefisien beta terstandarisasi menunjukkan bahwa literasi keuangan (Beta 0,612) memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan perilaku konsumtif (Beta 0,257) terhadap manajemen keuangan Generasi Z. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang diterima.

c. Secara simultan, literasi keuangan dan perilaku konsumtif bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan dengan nilai F hitung 72,283 dan signifikansi 0,000 (< 0,05).

d. Nilai R Square sebesar 0,603 berarti kedua variabel mampu menjelaskan 60,3 persen variasi manajemen keuangan Generasi Z, sedangkan 39,7 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian seperti pendapatan, gaya hidup hedonisme, kontrol diri, dan pengaruh lingkungan sosial.

Literasi keuangan dan perilaku konsumtif merupakan faktor penting yang mempengaruhi manajemen keuangan Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang, dengan literasi keuangan sebagai faktor yang paling dominan. Temuan ini membuktikan bahwa konteks lokasi pedesaan dan karakteristik Generasi Z di pedesaan sangat menentukan hasil penelitian, dimana perilaku konsumtif yang moderat justru mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan kesadaran akan pola konsumsi perlu terus dilakukan untuk mendorong pengelolaan keuangan yang lebih sehat dan bertanggung jawab di kalangan Generasi Z pedesaan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang

Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang hendaknya terus meningkatkan literasi keuangan melalui berbagai sumber belajar seperti buku, artikel, seminar, dan konten edukasi keuangan di media sosial, sehingga mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan terencana. Selain itu,

Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang diharapkan lebih bijak dalam mengelola keuangan dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menahan diri dari pembelian impulsif, serta membiasakan diri menyusun anggaran dan mencatat setiap transaksi keuangan. Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang juga hendaknya menjadi teladan bagi keluarga dan masyarakat sekitar dengan menyebarkan praktik-praktik pengelolaan keuangan yang sehat, sehingga dapat mendorong terciptanya kesejahteraan finansial secara kolektif di lingkungan pedesaan.

5.2.2 Saran bagi Pemerintah Desa Pengalihan Keritangdan Pemerintah Daerah

Pemerintah Desa Pengalihan dan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hilir disarankan menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam merumuskan kebijakan dan program peningkatan literasi keuangan serta inklusi keuangan di wilayah pedesaan, khususnya bagi Generasi Z. Sosialisasi dan edukasi mengenai pengelolaan keuangan pribadi perlu digencarkan melalui kerjasama dengan lembaga keuangan, perguruan tinggi, dan organisasi masyarakat, dengan menyasar Generasi Z sebagai kelompok usia produktif yang rentan terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif. Pemerintah daerah juga perlu meningkatkan akses terhadap informasi dan layanan keuangan formal di pedesaan, serta mendorong pembangunan infrastruktur jaringan internet yang memadai agar Generasi Z di Desa Pengalihan Keritang dapat mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan digital secara optimal dan aman.

5.2.3 Saran bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen keuangan dan perilaku konsumen, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen keuangan pribadi Generasi Z di wilayah pedesaan, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain yang diduga mempengaruhi manajemen keuangan Generasi Z, seperti pendapatan, gaya hidup hedonisme, kontrol diri, pengaruh media sosial, penggunaan layanan keuangan digital (fintech/paylater), dan lingkungan pergaulan, mengingat masih terdapat 39,7 persen faktor lain yang mempengaruhi manajemen keuangan Generasi Z di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Perluasan lokasi penelitian ke desa-desa lain di Kabupaten Indragiri Hilir maupun wilayah pedesaan lainnya di Provinsi Riau juga diperlukan agar hasil penelitian dapat lebih tergeneralisasi dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai manajemen keuangan Generasi Z di pedesaan.

5.2.4 Saran bagi Penyedia Layanan Keuangan Digital

Penyedia layanan keuangan digital *(fintech, e-wallet, mobile banking)* perlu mengintensifkan program edukasi keuangan bagi masyarakat pedesaan melalui kolaborasi dengan pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan setempat, agar Generasi Z pedesaan dapat memahami risiko dan manfaat layanan keuangan digital. Penyedia layanan keuangan digital juga hendaknya memberikan fitur-fitur yang mendukung pengelolaan

keuangan yang sehat, seperti fitur pengingat batas pengeluaran, rekomendasi anggaran, dan laporan keuangan bulanan, yang dapat membantu Generasi Z di pedesaan dalam mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

Buderini, L., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap kkemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa generasi z 1,2,3*. *15*(1), 90–101.

Citra, R. Y., & Komara, E. F. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Payment Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Jawa Barat*. *14*, 696–708. https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1393

Damayanti, R., & Fathihani. (2026). *Pengaruh literasi keuangan, penggunaan paylater dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif*. *3*(2), 560–572.

Dinanti, H. A., & Nesneri, Y. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Di Kota Pekanbaru*. *4*(1), 1262–1275.

Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). *Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, Dan Efikasi Diri*. 365–379.

Fadil, I. (2025). *Pengaruh komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja pegawai di kantor desa pengalihan kecamatan keritang*.

Fauzan, M., & Rusdiyanti, D. (2022). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Alur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Berkah Amanah (Studi Kasus Di Desa Pekan Kamis Kecamatan Tembilahan Hulu)*. *8*(2), 102–117.

Kemala, L., Widhiari, P., Laksmana, I. N. H., & Rinaldi, E. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Digital Payment terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kecamatan Kuta Selatan*. *4*(4), 6500–6516.

Oktaviani, M., Oktaria, M., & Alexandro, R. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa*. *9*(2), 136–145.

Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif*. *8*(2), 203–218.

Rahmadani, S., & Safitri, T. A. (2025). *Pengaruh Belanja Online, Perilaku Konsumtif, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z*. *8*(2), 1231–1244.

Rahmayani, P., Nurmalina, R., Laoli, V., & Setianda, R. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut*. *9*(2020), 3475–3484.

Rismawati. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Tiktok Shop Pada Generasi Z Desa Maramba Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*.

Saputri, R. A., & Purnama, Y. H. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Penggunaan Paylater , Dan Pendapatan*. *3*(2).

Setiyorini, A., & Yudiantoro, D. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Konsumsi Merchandise K-Pop Bagi Mahasiswa Generasi Z Menjadi K-Popers Di Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*.

Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 28). *Alfabeta.*

Supriatna, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2025). *Manajemen Keuangan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Madrasah*. *4*(4), 306–316.

Wulandari, R. N. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pembayaran Digital Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Tembilahan*. 1–118.

Zetri, R., & Octavera, S. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Hedonisme Dan Perilaku Konsumtif Generasi Z Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Angkatan 2021, 2022, Dan 2023)*. *6*, 2260–2275.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Data Identitas Responden.

Data Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	42	42,9%
	Perempuan	56	57,1%
Usia	18-22	87	88,8%
	23-27	11	11,2%
Status Tinggal	Warga Asli	84	85,7%
	Perantau	14	14,3%
Pekerjaan	Pelajar/Mahasiswa	87	88,8%
	Karyawan	5	5,1%
	Wiraswasta	5	5,1%
	Tidak Bekerja	1	1,0%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Lampiran. 2 Tanggapan Responden Di Setiap Variabel

Tanggapan Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi seperti cara mengatur pemasukan dan pengeluaran.	3	1	25	47	22	98	382	3,90
2	Saya selalu menyusun anggaran keuangan setiap bulan sebelum melakukan pengeluaran.	0	1	19	53	25	98	400	4,08
3	Saya rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan.	2	5	21	42	28	98	387	3,95
4	Saya memahami risiko dan konsekuensi jangka panjang sebelum mengambil pinjaman atau berutang.	1	6	26	37	28	98	383	3,91
5	Saya memahami keamanan dan risiko dalam menggunakan layanan keuangan digital seperti dompet elektronik.	3	4	17	38	36	98	398	4,06

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Tanggapan Perilaku Konsumtif

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya sering membeli barang tanpa direncanakan terlebih dahulu hanya karena tertarik saat melihatnya.	3	11	35	35	14	98	344	3,51
2	Saya membeli produk tertentu karena sedang tren atau populer di media sosial.	1	6	26	43	22	98	377	3,85
3	Saya cenderung membeli barang hanya karena ada diskon atau penawaran menarik.	1	7	31	44	15	98	363	3,70
4	Saya berbelanja untuk mendapatkan kepuasan atau kebahagiaan sesaat.	1	6	26	43	22	98	377	3,85
5	Saya membeli produk yang sama dengan teman atau influencer untuk diakui secara sosial.	2	10	40	32	14	98	344	3,51

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Tanggapan Manajemen Keuangan Generasi Z

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
1	Saya memiliki rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang yang jelas.	1	4	19	44	30	98	396	4,04
2	Saya membuat anggaran pengeluaran untuk kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya.	1	5	23	40	29	98	389	3,97
3	Saya selalu mengontrol pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang dimiliki.	0	4	23	46	25	98	390	3,98
4	Saya mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran untuk memantau kondisi keuangan.	1	8	25	35	29	98	381	3,89

No	Pertanyaan	Nilai					F	Total	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
5	Saya menyisihkan dana secara rutin untuk tabungan atau investasi masa depan.	0	3	20	41	34	98	404	4,12

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026

Lampiran. 3 Hasil Output Uji SPSS Versi 25, 2026

Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	98	12.00	25.00	18.9490	2.78572
Perilaku Konsumtif	98	10.00	21.00	17.1939	2.28242
Manajemen Keuangan Generasi Z	98	14.00	25.00	18.8367	2.44399
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Koefisien r Hitung	r Tabel	Sig	Simpulan
Literasi Keuangan (X_1)	LK1	0,554**	0,200	0,000	Valid
	LK2	0,377**	0,200	0,000	Valid
	LK3	0,345**	0,200	0,000	Valid
	LK4	0,310**	0,200	0,002	Valid
	LK5	0,259**	0,200	0,010	Valid
Perilaku Konsumtif (X_2)	PK1	0,301**	0,200	0,003	Valid
	PK2	0,201*	0,200	0,047	Valid
	PK3	0,321**	0,200	0,001	Valid
	PK4	0,301**	0,200	0,003	Valid
	PK5	0,321**	0,200	0,001	Valid
Manajemen Keuangan Generasi Z (Y)	MK1	0,568**	0,200	0,000	Valid
	MK2	0,592**	0,200	0,000	Valid
	MK3	0,720**	0,200	0,000	Valid
	MK4	0,430**	0,200	0,000	Valid
	MK5	0,720**	0,200	0,000	Valid

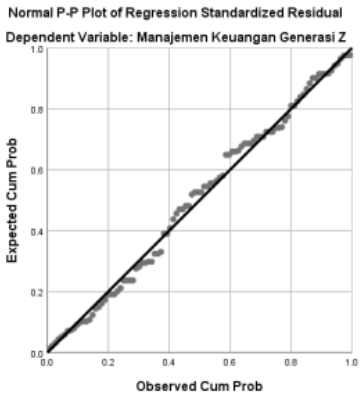
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	15

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026



Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53903628
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.051
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

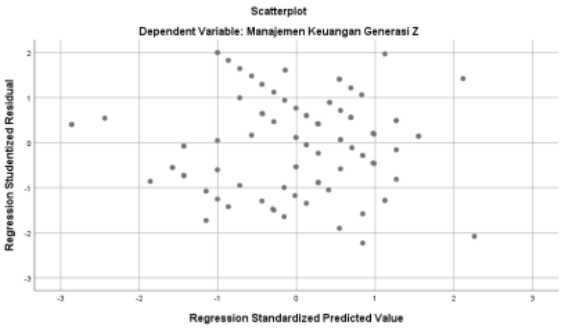
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.943	1.313		3.003	.003		
	Literasi Keuangan	.537	.066	.612	8.085	.000	.729	1.371
	Perilaku Konsumtif	.275	.081	.257	3.391	.001	.729	1.371

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026



Hasil Uji Heterokedastisitas *Scatterplot*
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.943	1.313		3.003	.003		
	Literasi Keuangan	.537	.066	.612	8.085	.000	.729	1.371
	Perilaku Konsumtif	.275	.081	.257	3.391	.001	.729	1.371

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Parsial T
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.943	1.313		3.003	.003		
	Literasi Keuangan	.537	.066	.612	8.085	.000	.729	1.371
	Perilaku Konsumtif	.275	.081	.257	3.391	.001	.729	1.371

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z
Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Simultan F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.630	2	174.815	72.283	.000[b]
	Residual	229.757	95	2.418		
	Total	579.388	97			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

b. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

Hasil Uji Determinasi R2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.777[a]	.603	.595	1.55515	1.856

a. Predictors: (Constant), Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Generasi Z

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 25, 2026

SKRIPSI DILA JULIANA 2026 siap.pdf

ORIGINALITY REPORT

48%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinpalopo.ac.id Internet	1106 words — 8%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet	521 words — 4%
3	repository.unisi.ac.id Internet	478 words — 4%
4	repository.umsu.ac.id Internet	365 words — 3%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet	319 words — 2%
6	repository.unhas.ac.id Internet	137 words — 1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet	127 words — 1%
8	jurnalfe.ustjogja.ac.id Internet	76 words — 1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet	75 words — 1%
10	journal.yrpipku.com Internet	73 words — 1%
11	repository.ub.ac.id Internet	63 words — < 1%
12	repository.upstegal.ac.id Internet	63 words — < 1%

13	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	56 words — < 1%
14	Yustika Maulani, Lidya Adisti Ghaida Nur Khaliza, Elizabeth T. Manurung. "Pengaruh DER dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Sektor Olahan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	55 words — < 1%
15	repository.usbypkp.ac.id Internet	51 words — < 1%
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	49 words — < 1%
17	repository.uinsaizu.ac.id Internet	49 words — < 1%
18	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet	45 words — < 1%
19	Ali Mundzir. "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT.Besuk Sukses Harmoni (BSH)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	44 words — < 1%
20	ejournal.cibinstitut.com Internet	44 words — < 1%
21	ojs.staisdharma.ac.id Internet	43 words — < 1%
22	Muh Akmal, Nurhidayanti S, Fadel Fadel, Thanwain Thanwain. "Literasi Keuangan Sebagai Mekanisme Pengendalian Impulse Spending Pada Generasi Z Di Kota Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	42 words — < 1%
23	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet	42 words — < 1%
24	jmp-unpak.id Internet	42 words — < 1%

25	plj.ac.id Internet	42 words — < 1%
26	Arini Trihandayani, Mira Mira, Basri Basir. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PENGGUNAAN E-WALLET TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA MAKASSAR", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2026 Crossref	41 words — < 1%
27	permana.upstegal.ac.id Internet	41 words — < 1%
28	Imelda Puspitasari, Febry Kurniawan, Muhammad Daffa Abrar, Amanda Sevta Humairoh, Linawati Linawati. "PENGARUH PENGETAUAN PERPAJAKAN DAN TAX MORALE TERHADAP NIAT PATUH PAJAK PADA GENERASI Z", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2025 Crossref	39 words — < 1%
29	repository.pnj.ac.id Internet	39 words — < 1%
30	jurnal.unprimdn.ac.id Internet	38 words — < 1%
31	repository.uinjkt.ac.id Internet	38 words — < 1%
32	sejurnal.com Internet	38 words — < 1%
33	oaj.jurnalhst.com Internet	37 words — < 1%
34	ihsan.yrpk.org Internet	36 words — < 1%
35	Nur Rosita Oktavia, Indah Permatasari, Riyo Riyadi, Ruspian Ruspian. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	34 words — < 1%
36	Irma, Wardayani. "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall Dengan Pendapatan	33 words — < 1%

Tetap", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026
Crossref

37 Regina Ade Tabansa, Tonny S. Maringka, Mercy Mantur, Sweetly Mumu, Farly C.M. Teneh. "Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Mahasiswa Pekerja Generasi Z Perguruan Tinggi Swasta di Kota Manado", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 32 words — < 1%
Crossref

38 dspace.uii.ac.id — 32 words — < 1%
Internet

39 repository.unissula.ac.id — 32 words — < 1%
Internet

40 text-id.123dok.com — 31 words — < 1%
Internet

41 Putri Rahmayani, Radna Nurmalina, Victorinus Laoli, Rizky Aldi Setianda. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Lau", Owner, 2025 — 30 words — < 1%
Crossref

42 eprints.walisongo.ac.id — 30 words — < 1%
Internet

43 eskripsi.usm.ac.id — 30 words — < 1%
Internet

44 journal.unj.ac.id — 30 words — < 1%
Internet

45 eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id — 28 words — < 1%
Internet

46 Firdayanti Firdayanti, Mira Mira, Andi Arifwangsa Adiningrat. "Pengaruh Digital Payment dan Kualitas Pelayanan terhadap Peningkatan Omset pada UMKM Fashion di Kecamatan Panakkukang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 27 words — < 1%
Crossref

47 pdfcoffee.com — 27 words — < 1%
Internet

48	repository.usni.ac.id Internet	27 words — < 1%
49	Melkianus Albin Tabun. "PENGARUH KULIAH ONLINE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI DAERAH JABODETABEK SELAMA MASA PANDEMIK COVID-19", EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, 2021 Crossref	26 words — < 1%
50	Violina Aghata, Retno Endah Supeni, Bayu Wijayantini. "Pengaruh Gender, Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Kepribadian terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi", Jurnal Simki Economic, 2025 Crossref	26 words — < 1%
51	core.ac.uk Internet	26 words — < 1%
52	lib.ibs.ac.id Internet	26 words — < 1%
53	Fawwaz Afaf Muti Nabila, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni. "Peran Literasi Keuangan dan Gaya Hidup dalam Mempengaruhi Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Semarang", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Crossref	25 words — < 1%
54	digilib.uinsgd.ac.id Internet	25 words — < 1%
55	eprints.undip.ac.id Internet	25 words — < 1%
56	kclpure.kcl.ac.uk Internet	24 words — < 1%
57	repository.uhn.ac.id Internet	24 words — < 1%
58	jurnaluniv45sby.ac.id Internet	23 words — < 1%
59	repo.undiksha.ac.id Internet	23 words — < 1%

60	repository.usd.ac.id Internet	23 words — < 1%
61	Fera Fadiah Taszha, Roni Roni, Amelia Sholeha, Dumadi Dumadi, Hilda Kumalasari. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z dengan Penggunaan Fintech Payment sebagai Variabel Intervening", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 Crossref	22 words — < 1%
62	journalversa.com Internet	22 words — < 1%
63	jurnal.feb-umi.id Internet	22 words — < 1%
64	Nada Mahfuzhah, Yusni Maulida, Bunga Chintia Utami. "Pengaruh Pendidikan, Kesehatan dan PDRB Perkapita Terhadap Tingkat Kemiskinan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 Crossref	21 words — < 1%
65	Putri Nila Sari, Sitti Aisyah, Amelia Rezki Septiani Amin. "Pengaruh Manajemen Risiko Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada PT Makassar Lintas Visual Cemerlang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	21 words — < 1%
66	Taufiqur Rohman. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Sistem Pembayaran Cashless terhadap Perilaku Konsumtif Santri", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	21 words — < 1%
67	ejurnal.kampusakademik.co.id Internet	21 words — < 1%
68	www.scribd.com Internet	21 words — < 1%
69	jurnal.stkip-majenang.ac.id Internet	20 words — < 1%
70	jurnal.umt.ac.id Internet	20 words — < 1%

71	rama.unimal.ac.id Internet	20 words — < 1%
72	repository.uir.ac.id Internet	20 words — < 1%
73	repository.unisma.ac.id Internet	20 words — < 1%
74	Kharisma Maulida Apriyani, Bonnix Hedy Maulana, Heni Risnawati. "Pengaruh Financial Literacy dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Studi Kasus pada Mahasiswa dan Pekerja Muda Generasi Z di Kudus", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Crossref	19 words — < 1%
75	Muhammad Syahrinal Tampubolon, Bayu Eko Broto, Nova Jayanti Harahap. "Analisis Keputusan Pembelian Minuman Kopi Kenangan Ditinjau Dari Harga, Promosi, Kualitas Produk dan Kepercayaan", Jurnal Minfo Polgan, 2026 Crossref	19 words — < 1%
76	Mutiya Oktariani, Acep Fatchuroji, Damayanti Damayanti. "GAYA HIDUP, LITERASI KEUANGAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA", Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 2025 Crossref	19 words — < 1%
77	Safira Almey Tiara, Agusdiwana Suarni, Nurlina Nurlina. JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2025 Crossref	19 words — < 1%
78	es.scribd.com Internet	19 words — < 1%
79	manajemen.fe.um.ac.id Internet	19 words — < 1%
80	repositori.uma.ac.id Internet	19 words — < 1%
81	repository-feb.unpak.ac.id Internet	19 words — < 1%
82	repository.upnjatim.ac.id Internet	

19 words — < 1%

83 I Putu Ananta Adnyana Putra, Ni Wayan Alit Erlina Wati, Putu Cita Ayu. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Hindu Indonesia", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2026 — 18 words — < 1%
Crossref

84 Munawir Munawir, Rafiqah Asaff, Muhammad Anugrah Ardhana, Ni Putu Ariyani, Ni Ayu Andari, Nurul Latifa. "Dampak Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Palopo", Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499, 2025 — 18 words — < 1%
Crossref

85 repository.radenintan.ac.id — 18 words — < 1%
Internet

86 repository.unisbablitar.ac.id — 18 words — < 1%
Internet

87 Nida Nur Adianti, Nandang Nandang, Rengga Madya Pranata. "Perilaku belanja mahasiswa dalam ekonomi digital: Peran sikap keuangan dan pembelian impulsif pada penggunaan Shopee paylater", Journal of Management and Digital Business, 2026 — 17 words — < 1%
Crossref

88 Syindi Apriliani, Ridwan Ridwan. "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Biaya Distribusi Terhadap Laba Bersih", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 17 words — < 1%
Crossref

89 repository.potensi-utama.ac.id — 17 words — < 1%
Internet

90 repository.unbari.ac.id — 17 words — < 1%
Internet

91 Fakhri Fakhri, Yudi Rahman, Noor Hayati, Hardika Muhammad Fatih. "Model Pengelolaan Keuangan Pegawai Berbasis Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Di KP3H Kabupaten Tabalong", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 16 words — < 1%
Crossref

92 jurnalamanah.com

Internet

16 words — < 1%

93 www.slideshare.net
Internet

16 words — < 1%

94 Dina Lira Adristi, Gustaf Naufan Febrianto. "Pengaruh Digital Marketing, Customer Experience, dan Service Quality terhadap Loyalitas Konsumen pada Bul Grill Resto All You Can Eat Cabang Taman Bungkul Surabaya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref

15 words — < 1%

95 Intan Nur Faoziah, Dumadi Dumadi, Anisa Sains Kharisma, Nasiruddin Nasiruddin, Roni Roni. "Pengaruh Kebijakan Penghasilan Tidak Kena Pajak Dan Efisiensi Anggaran Terhadap Daya Beli Masyarakat Kecamatan Pangkah", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref

15 words — < 1%

96 maj.mekainsightpublisher.com
Internet

15 words — < 1%

97 nikalakeboys.blogspot.com
Internet

15 words — < 1%

98 Agung Dharmawan Buchdadi, Destria Kurnianti, Dewi Susita, Ramli Ramli, Amelia Sholeha. "Peningkatan Literasi Keuangan untuk Pekerja Migran di Taiwan", JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS, 2022
Crossref

14 words — < 1%

99 Nadia Aulina Matondang, Khairani Sakdiah, Anjur Perkasa Alam. "Pengaruh Efisiensi dan Keandalan Layanan Mobile Banking terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Sumut Syariah KCP Stabat", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref

14 words — < 1%

100 Wulan Suryandani, Intan Nur Cholisah. "LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN REMBANG", Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen, 2022
Crossref

14 words — < 1%

101 repositori.usu.ac.id:8080
Internet

14 words — < 1%

102	ulilalbabinstitute.id Internet	14 words — < 1%
103	I Gusti Ayu Agung Pradnya Pramesty, Ni Komang Sumadi, Ni Ketut Muliati. "Pengaruh Leverage Ratio, Capital Structure, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress ", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2026 Crossref	13 words — < 1%
104	Syah Amin Albadry, Widya Pratiwi, Sasmita Rusnaini, Nanik Istianingsih, Nana Timorida Gonjales, Siti Alfiyah. "Pengaruh Perilaku Keuangan dan Financial Management terhadap Financial Sustainability pada Generasi Z dan Millenial di Kabupaten Bungo", Jurnal EMT KITA, 2024 Crossref	13 words — < 1%
105	Tri Yuyun Muslihat. "Pengaruh Work- Life Balance Terhadap Turnover Intention Pada Pekerja Generasi Z", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	13 words — < 1%
106	journal.darmajaya.ac.id Internet	13 words — < 1%
107	repositori.unsil.ac.id Internet	13 words — < 1%
108	repository.upi.edu Internet	13 words — < 1%
109	Andika Ahmad Fauzi, Andri Soemitra, Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh Pump and Dump, Sentimen, dan Rumor Pasar terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Indonesia:", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2022 Crossref	12 words — < 1%
110	Bella Novilia Putri, Maya Widyana Dewi, Desi Nur Pratiwi. "Optimalisasi Alokasi Dana Desa: Pengaruh Akuntabilitas dan Kinerja Pemerintah terhadap Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2024 Crossref	12 words — < 1%
111	Iqbal Farhansyah, Luke Suciyati Amna. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus	12 words — < 1%

Pada Masyarakat Kecamatan Negeri Besar Kabupaten Way Kanan)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025
Crossref

112 ejournal.bsi.ac.id
Internet
12 words — < 1%

113 Carrisa Putri Oktavia, Jojok Dwiridotjahjono. "Analisis Keputusan Pembelian Berdasarkan Word of Mouth, Kualitas Informasi Google Maps, dan Citra Klinik pada Pengguna Layanan Laboratorium Sejahtera Pasuruan", Jurnal Simki Economic, 2026
Crossref
11 words — < 1%

114 Faza Rahmania, Rola Manjaleni. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemudahan Paylater Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Bandung", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025
Crossref
11 words — < 1%

115 Nabillah Fadilah Alvan, Zeffanya Raphael Wijaya. "Pengaruh Strategi Digital Marketing Melalui Instagram dan Customer Engagement Terhadap Purchase Intention Pada Usaha Kuliner Di Duri Riau", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref
11 words — < 1%

116 e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet
11 words — < 1%

117 eprints.unimudasorong.ac.id
Internet
11 words — < 1%

118 jurnal.risetilmiah.ac.id
Internet
11 words — < 1%

119 repository.iainkerinci.ac.id
Internet
11 words — < 1%

120 repository.nusamandiri.ac.id
Internet
11 words — < 1%

121 repository.uinjambi.ac.id
Internet
11 words — < 1%

122 Frista Rahma Ayuningtyas, Asep Muslihat. "Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Arus Kas Operasi: Studi Kasus pada
10 words — < 1%

PT Mayora Indah TBK Periode 2019-2024", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025
Crossref

123 Kezia Pearly Sembel, Sita Deliyana. "ANALISIS DETERMINAN DIGITAL FINANCIAL LITERACY : PERBANDINGAN GENERASI Z DAN Y", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023 — 10 words — < 1%
Crossref

124 Muhamad Rendi Karmulloh, Astri Srigustini, Kurniawan Kurniawan. "Pengaruh Pemanfaatan Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Konsumtif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa", Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro, 2026 — 10 words — < 1%
Crossref

125 Rahmadani Rahmadani, Sri Wahyuny Mustafa, Muh.Yusuf Qamaruddin. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hedonis Mahasiswa Terhadap Pendapatan Orang Tua di Era Modern (Studi Kasus Mahasiswa UM Palopo)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 — 10 words — < 1%
Crossref

126 erepository.uwks.ac.id — 10 words — < 1%
Internet

127 kadersejarahung.blogspot.com — 10 words — < 1%
Internet

128 Alif Nur Kholifah, Nafiisa Amelia Rahmah, Syakila Deliwarna. "Analisis Pengaruh Buy Now Pay Later Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Era Digital 2026", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 9 words — < 1%
Crossref

129 Daryono Daryono, Meinarni Asnawi, Yundy Hafizrianda. "AN ANALYSIS OF MANAGEMENT OF FAMILY HOPE PROGRAM FOR POOR HOUSEHOLDS IN JAYAPURA MUNICIPALITY", KEUDA (Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Daerah), 2017 — 9 words — < 1%
Crossref

130 Naili Ifrozul Mawaddah, Cipto Wardoyo, Ludi Wishnu Wardana. "Pengaruh Digital Competence, Fear of Missing Out (Fomo), dan Peer Pressure terhadap Keputusan Pembelian melalui Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Gen Z Kota Malang", Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan, 2026 — 9 words — < 1%

Crossref

131 Rizki Putri Amelia, Reflianto Reflianto, Murni Astuti, Indra Saputra. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Salon Andesya Studio Bukittinggi", TSAQOFAH, 2025 — 9 words — < 1%
Crossref

132 Selfiana Selfiana, Nasiruddin Nasiruddin, Roni Roni. "Pengaruh Gaya Hidup, Financial Technology, dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi Kasus: PT. Kido Mulia Indonesia)", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026 — 9 words — < 1%
Crossref

133 Setyo Adi Laksono. "Pengaruh Pajak Hotel dan Pajak Restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi Tahun 2013–2024", ARZUSIN, 2025 — 9 words — < 1%
Crossref

134 Sri Mulyati, Ravika Permata Hati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2021 — 9 words — < 1%
Crossref

135 ejournal.unisi.ac.id — 9 words — < 1%
Internet

136 repositori.usu.ac.id — 9 words — < 1%
Internet

137 repository.unpas.ac.id — 9 words — < 1%
Internet

138 Aflintang Wahyu Nur A'ni, Erma Setiawati. "Kemudahan Penggunaan Paylater, Pembelian Impulsif, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Survei Terhadap Generasi Z di Kota Surakarta", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2026 — 8 words — < 1%
Crossref

139 Astrid Oviska, Juniwati Juniwati, Helma Malini, Mustaruddin Mustaruddin, Uray Ndaru Mustika. "Peran Literasi Keuangan, Digital Financial Behavior, Dan Hedonic Lifestyle Terhadap Financial Well-Being Gen-Z: Moderasi Peer Influence (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kalimantan Barat)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 8 words — < 1%
Crossref

140 Dian Sari Tri Azhari, Purboyo Purboyo, Zakky Zamrudi. "Pengaruh Literasi Digital dan Self-Control terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISKA MAB Banjarmasin dalam Penggunaan QRIS)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref
8 words — < 1%

141 Heni Kusmawati, Ihwan P. Syamsuddin, Muhammad Rasyad Al Fajar. "The Effect of Sharia Financial Literacy on Student Preferences for Choosing Sharia Financial Products Case Study of Students of Muhammadiyah Bima University", JURNAL PENDIDIKAN IPS, 2025
Crossref
8 words — < 1%

142 Milzha Awaliya, Mira Mira, Andi Arifwangsa Adingrat. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pembayaran Digital (QRIS) terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref
8 words — < 1%

143 Nora Helda Sari, Sefiza Syahrani, Rendi Feprian Saputra. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Profit Sharing Ratio Terhadap Return On Asset", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Crossref
8 words — < 1%

144 Nurul Epika, Muhammad Nasrun, Firman Syah. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Makassar", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026
Crossref
8 words — < 1%

145 Velicia Anindita Defanko, Any Nurhayaty, Fatimah Zahra. "Self-Control and Hedonism: How Generation Z Paylater Users in Bandar Lampung Manage Their Finances", Philanthropy: Journal of Psychology, 2025
Crossref
8 words — < 1%

146 Viona Lira Agustania, Nindya Yunita, Alfifto Alfifto. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Kuliner Kecamatan Medan Selayang", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref
8 words — < 1%

147 docobook.com
Internet
8 words — < 1%

id.123dok.com

148	Internet	8 words — < 1%
149	lib.unnes.ac.id Internet	8 words — < 1%
150	ojs.unr.ac.id Internet	8 words — < 1%
151	repository.nusaputra.ac.id Internet	8 words — < 1%
152	repository.unj.ac.id Internet	8 words — < 1%
153	123dok.com Internet	7 words — < 1%
154	Ayuk Nurul Khafidhoh, Edi Susilo. "PENGARUH TREN FASHION, GAYA HIDUP, LITERASI SYARIAH, TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI UNISNU JEPARA", Jurnal Al-Kharaj: Studi Ekonomi Syariah, Muamalah, dan Hukum Ekonomi, 2025 Crossref	7 words — < 1%
155	Herman Ododogo Laoli, Perlindungan Faebuadodo Hulu, Nanny Artatina Buulolo, Heniwati Gulo. "Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Hiliduho", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Crossref	7 words — < 1%
156	Imbar Hadi Wintjoko H, Martaleni Martaleni, Rini Astuti. "Kinerja aparatur pemerintah: Peran gaya kepemimpinan, pengembangan SDM, dan disiplin kerja", Journal of Management and Digital Business, 2026 Crossref	7 words — < 1%
157	Nila Inayatul Maulidiyah, Sri Trisnaningsih. "Pengaruh Teman Sebaya, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perilaku Konsumtif terhadap Pengelolaan Keuangan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026 Crossref	7 words — < 1%
158	Rifda Santika, Yuhasril. "Pengaruh Digital payment, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z", Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Perencanaan Kebijakan, 2025 Crossref	7 words — < 1%

159 Seshi Ikrima Alfariza, Nurinaya Nurinaya, Sri Wahyuni. "Pengaruh Beban Kerja dan Work-Life Balance Terhadap Kinerja Pegawai Di Era Digital: Studi Kasus ATR/BPN KAB. Luwu Timur", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref
7 words — < 1%

160 Zakya Layla, Ika Listyawati. "Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Pemahaman Peraturan Pajak, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi", Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology, 2026
Crossref
7 words — < 1%

161 Arif Budiman, Ariyadi Ariyadi, Heru Hidayat, Kusnia Nikmatul Khasanah. "Perilaku Konsumtif dan Belanja Online: Sebuah Analisis Hukum Islam", AHKAM, 2025
Crossref
6 words — < 1%

162 Asroful Anam, Rafiqi ., Ary Dean Amry. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Ekonomi Islam", JOURNAL OF SHARIA ECONOMICS, 2025
Crossref
6 words — < 1%

163 Dian Prawitasari, Ana Kadarningsih, Mubashir Ahmad. "Financial Behavior of Gen Z Students: Digital Lifestyle, FoMo, and Financial Literacy", Solusi, 2025
Crossref
6 words — < 1%

164 Dwi Pandita Ratu, Anggun Permata Husda, Gita Desyana. "Pengaruh Literasi Keuangan, Online Shopping, dan Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2026
Crossref
6 words — < 1%

165 Fajri Rahmi, Elfiswandi Elfiswandi, Rindy Citra Dewi. "Pengaruh Fintech Pembayaran dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa UPI YPTK Padang", ARZUSIN, 2026
Crossref
6 words — < 1%

166 Fitaloka Puteri, Misno Misno, Erwin Erwin. "Pengaruh Kualitas Website dan Digital Marketing terhadap Peningkatan Kunjungan di Tanjung Pesona Beach Resort & Spa", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Crossref
6 words — < 1%

167 Harnia La Ode Baalubi, Muhsin N Bailusy, Putri Ekawati Darma. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 6 words — < 1%
Crossref

168 Mega Putri Dwi Puspita, Putu Prima Wulandari. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy, Self-Control, dan Norma Subjektif terhadap Niat Berinvestasi pada Generasi Z", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 6 words — < 1%
Crossref

169 Nurhikmah Nurhikmah, Nurinaya Nurinaya, Sri Wahyuni. "Pengaruh Peran Ganda dan Dukungan Sosial terhadap Kineja Karyawan Perempuan (Studi Kasus PT Angkasa Pura Suport)", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 6 words — < 1%
Crossref

170 Rahmat Rahim, Muhammad Nur, Fajar Ladung. "Pengaruh Intensitas Penggunaan E-Wallet terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Parepare", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 — 6 words — < 1%
Crossref

171 Rofa Saevrina Ali, Agung Mulyana, Wida Lisnawati. "Pengaruh Live Streaming, Online Review, dan Fear Of Missing Out (FOMO) Terhadap Keputusan Pembelian Produk Glad2glow Di Platform Tiktok Perspektif Perilaku Israf", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 — 6 words — < 1%
Crossref

172 ejournal.upbatam.ac.id — 6 words — < 1%
Internet

173 Ashma Fiya Alfiyyah, Elmayana Elmayana, Ismail Badollahi, Idil Rakhmat Susanto. "PENGARUH DIGITALISASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN INOVASI PERUSAHAAN TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN PADA PT. SEMEN TONASA PANGKEP", JURNAL EKONOMI SAKTI (JES), 2025 — 4 words — < 1%
Crossref

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF